

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV
SDN 50 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Diajukan oleh

HIDAYATUL IHSAN
NIM 1611240047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMOWATI SUKARNO
BENGKULU
2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Ihsan
Nim : 1611240047
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,..... 2021
Yang Menyatakan



Hidayatul Ihsan
NIM. 1611240047



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51276, 51131 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh **Hidayatul Ihsan, NIM 1611240047**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Jum'at Tanggal 29 Juli 2022**. Dinyatakan **LULUS**, telah diperbaiki dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

Ketua
Dr. Edi Ansyah, M.Pd
 NIP. 197007011999031002

Sekretaris
Bidrianto, S.Sn., M.Sn
 NIP. 197506242006041003

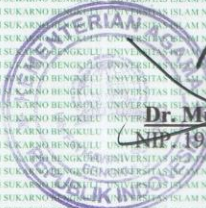
Penguji I
Dr. Ahmad Suradi M.Ag
 NIP. 197601192007011018

Penguji II
Masrifa Hidayani, M.Pd
 NIP. 19750630200901004

[Handwritten signatures]

Bengkulu, 01 Agustus 2022
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

[Handwritten signature]
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



NOTA DINAS

Bengkulu, Agustus 2022

**Ya. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.
Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wasalamu alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Edi Aisyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

NOTA DINAS

Bengkulu, Agustus 2022

Bismillahirrahmanirrahim, Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan

revisi naskah skripsi dengan

Judul : Pengaruh Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu

Nama : Hidayatul Ihsan

NIM : 1611240047

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada

Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk

diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassallamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd

NIDN. 2010068502

ABSTRAK

Hidayatul Ihsan, NIM 1611240047, judul skripsi: **Pengaruh Model *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu**. Skripsi: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Dr. Edi Ansyah, M.Pd, Pembimbing 2: Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model *group investigation* hasil belajar siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu, Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui pengaruh model *group investigation* hasil belajar siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent group posttest design*. Desain penelitian yang digunakan dengan melakukan pretest kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol sebagai nilai ukur awal, kemudian melakukan posttest untuk mengetahui perubahan tingkat kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan model pembelajaran GI terhadap hasil belajar. Terdapat Pengaruh Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Perbedaan dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa di kelas IV nilai mean kelas eksperimen sebesar 0,46 dan kelas kontrol sebesar 0,35. dengan nilai *confident interval of the difference* terbesar sebesar 18,77 dan nilai *confident interval of the difference* terendah sebesar 0,10 pada taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar sebesar 0,10 antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Kata Kunci : *model group investigation (GI), hasil belajar*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Model *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, *amin*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Dr. Mus Muyadi, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta stafnya yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Adi Saputri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan (SEKJUR) Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Abdul Aziz bin Mustamim, M.Pd.I, selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Dr. Edi Ansyah, M.Pd, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin akses referensi dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa SDN 46 Kaur yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap kiranya semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Atas

bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh, *amin ya Rabbal'alamin*.

Bengkulu, Agustus 2022
Penulis

Hidayatul Ihsan
NIM. 1611240047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah dan Pembatasan Masalah	9
C. Rumusan masalah	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	12
1. Konsep Model Group Investigation (GI)	12
2. Hasil Belajar	23
3. Konsep Pembelajaran Tematik	40
B. Hasil Penelitian yang Relevan	50
C. Hipotesis Penelitian	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	57
D. Variabel Penelitian	58

E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Instrumen Pengumpulan Data	62
G. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	71
B. Penyajian data dan Temuan Penelitian	81
1. Uji Kualitas Data	82
a. Uji Validitas Data	82
b. Uji Reliabilitas Data	83
2. Deskripsi Data	84
a. Hasil Kelas Kontrol	84
b. Hasil Kelas Eksperimen	86
c. Statistik Deskriptif Kelas Kontrol	87
d. Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen	91
3. Uji Normalitas	96
4. Uji Homogenitas	98
5. Pengujian Hipotesis.....	99
C. Pembahasan	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh dua pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.¹ Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pelajaran diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat

¹ Syaiful Sahala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 61.

merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang.²

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. khususnya bagi guru tamatik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam memberikan gambaran konkrit dari materi yang disampaikan, sehingga hal tersebut berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa. Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama guru matematika masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media pembelajaran. Djamarah menjelaskan di dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan

² Rusman, *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), h. 16.

pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat. Media disini sangat penting untuk menarik minat belajar siswa dan membuat siswa antusias dengan materi yang diberikan.³

Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat QS.An Nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ٨٩

Artinya:

Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami Bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami Datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami Turunkan Kitab (al-Quran) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim).

Dalam Surat QS.An Nahl diatas menjelaskan bahwa suatu media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu

³ Rostina Sundayana, Haji, and Imas Komariah, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.3

menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang guru pelajari. Penggunaan media pembelajaran dalam membantu pengajar dalam menyampaikan materi sehingga lebih menarik para siswa bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan bantuan media yang menarik, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran, hal ini akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.⁴

Menurut Hamalik dalam buku Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membandingkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu

⁴ Ibid.

keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.⁵

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap materi serta hasil belajarnya, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Diperlukan medol dan penerapan yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dibahas. Jadi disinila peneliti sangat tertarik untuk meneliti yang berjudul penerapan model *group investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu, adapun KKM Pembelajaran Tematik di SDN 50 Kota Bengkulu sebesar 70 berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas.

Tujuan pembelajaran dan motivasi peserta didik dapat dicapai melalui model pembelajaran tipe *Group investigation*.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 15-16.

Group investigation adalah pembelajaran yang dimana siswa bebas membentuk kelompok sesuai dengan subtopik materi yang diinginkan, setelah itu membuat laporan hasil penelitian, dan selanjutnya mempresentasikan laporan dan saling bertukar informasi.⁶

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu, pada saat mengawali pembelajaran guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan pembelajaran. Guru menyuruh siswa untuk membuka buku dan membacanya, setelah dirasa cukup guru menjelaskan materi di depan kelas dan memberikan siswa pertanyaan, selanjutnya guru menanyakan apakah ada yang belum faham mengenai materi yang telah disampaikan, selanjutnya guru menyuruh siswa mengerjakan soal secara berdiskusi dengan teman sebangkunya, pada saat siswa mengerjakan tugas guru kembali

⁶ Km. Hary Sudawan and Dkk, "Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Penilaian Kinerja Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar PKN Siswa Kelas V SD Gugus Srikandi Denpasar," *Mimbar PGSD* 2, no. 2 (2014): h. 1.

ketempat duduknya, kemudian mengamati beberapa siswa dan menanyakan kesulitan yang dihadapi, selanjutnya guru memanggil secara acak untuk mempresentasikan. Dari sisa waktu yang ada, guru menyimpulkan pembelajaran, setelah itu guru memintak siswa mengerjakan soal latihan. Pembelajaran ditutup dengan pengumpulan buku tulis siswa dan ucapan salam dari guru.

Dari hasil pengamatan kelas yang telah dilakukan hanya ada beberapa siswa yang terlihat aktif mengikuti pembelajaran, siswa sudah mau mendengarkan, memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat, mempresentasikan tugasnya di depan kelas, menjawab pertanyaan dari guru, bertanya kepada guru dan temannya yang presentasi di depan kelas. Sebagian besar siswa lainnya terlihat hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dan ada juga yang terlihat malas mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan media serta mengajarnya berurutan berdasarkan mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa guru sudah menerapkan pembelajaran tematik, namun berdasarkan pengamatan, guru mengajarnya menerapkan metode pembelajaran metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi. Supaya tercipta pembelajaran yang lebih baik dan dapat melibatkan motivasi belajar siswa secara optimal karena dalam pembelajaran tematik menghendaki terciptanya pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara maksimal dan hasil belajar lebih baik, maka diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa melakukan penelitian secara langsung terhadap permasalahan yang ada, mengemukakan pendapat, memunculkan ide-ide, membuat kesimpulan, serta dapat bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebayanya yaitu melalui model *group investigation* (GI) ujuannya supaya pembelajaran lebih menarik minat siswa, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan juga siswa lebih mengerti maksud dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga membawa dampak terhadap kejenuhan siswa.
2. Kondisi kelas kurang kondusif karena sebagian siswa sibuk dengan aktifitasnya sendiri.

Luasnya masalah yang terdapat dalam latar belakang agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Model *group investigation* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan pengorganisasian kelas secara umum dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil dengan perencanaan kooperatif untuk siswa berpikir secara sistematis, analitis dan aktif dalam belajar.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan hasil belajar yang diukur dengan test postes belajar siswa dalam memahami tingkat pemahaman siswa.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh model *group investigation* hasil belajar siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui pengaruh model *group investigation* hasil belajar siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.

Manfaat Penelitian :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pemahaman terhadap pendekatan teori dan strategi pembelajaran melalui metode dan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

2. Kegunaan Praktis

a. Mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi.

- b. Menambah wacana bagi guru tentang media pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan tematik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Model Pembelajaran *Group investigation* (GI)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Group investigation*

Investigasi kelompok merupakan model kooperatif yang paling sulit untuk diterapkan. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Thelan. Dalam perkembangan model ini diperluas dan dipertajam oleh Sharan dan kawan-kawan dari Universitas Tel Aviv.

Berbeda dengan STAD dan Jigsaw, siswa terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih rumit dari pada pendekatan yang lebih berpusat pada guru. Pendekatan ini melatih siswa

dalam keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik.¹

Investigasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa untuk berpikir lebih aktif, karena investigasi merupakan bentuk pemecahan masalah yang divergen, dan mengajak siswa untuk memberdayakan berpikir ilmiah.

Menurut Sharan dalam Robert S, Investigasi kelompok merupakan suatu perencanaan pengorganisasian kelas secara umum dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil menggunakan penelitian bersama (*inquiry kooperatif*), diskusi kelompok, dan perencanaan kooperatif. Investigasi kelompok dapat digunakan untuk membimbing siswa mampu berpikir sistematis, analitis, berpartisipasi aktif dalam belajar, dan berupaya belajar kreatif melalui kegiatan untuk

¹ Robert Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2010), h. 218-219.

menyelidiki permasalahan dengan rangsangan pertanyaan, dorongan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Jadi, yang dimaksud dengan investigasi kelompok adalah suatu pendekatan yang dapat membangkitkan minat siswa untuk berpikir lebih aktif dalam memecahkan masalah yang divergen yang mengajak siswa untuk lebih memberdayakan pikirannya secara ilmiah.²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka Investigasi kelompok merupakan suatu perencanaan pengorganisasian kelas secara umum dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil dengan perencanaan kooperatif untuk membimbing siswa mampu berpikir sistematis, analitis, berpartisipasi aktif dalam belajar, dan berupaya belajar kreatif

b. Model Pembelajaran Investigasi Kelompok

² Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, h.218-219

Model pembelajaran Investigasi kelompok mengambil model yang berlaku dalam masyarakat, terutama mengenai cara anggota masyarakat melakukan proses mekanisme sosial melalui serangkaian kesepakatan sosial. Melalui kesepakatan-kesepakatan inilah mahasiswa mempelajari pengetahuan akademis dan mereka melibatkan diri dalam pemecahan masalah sosial³. Investigasi Kelompok merupakan bentuk pemecahan masalah yang divergen dan mengajak siswa mampu berpikir sistematis, analitis, berpartisipasi aktif dalam belajar, dan berupaya belajar kreatif melalui kegiatan-kegiatan untuk menyelidiki permasalahan dengan rangsangan pertanyaan, dorongan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah. Di dalam model pembelajaran investigasi kelompok terdapat 3 materi utama, yaitu penyelidikan (*inquiry*), pengetahuan

³ Udin S. Winataputra, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Depdiknas, 2001), h.81.

(*knowledge*), dan dinamika belajar kelompok (*the dynamics of the learning group*).⁴

1) Penyelidikan (*inquiry*)

Penyelidikan (*inquiry*) merupakan proses dimana siswa dirangsang dengan cara menghadapkan siswa pada masalah. Didalam proses ini siswa memasuki situasi dimana mereka memberikan respon terhadap masalah yang mereka rasakan perlu untuk dipecahkan.

2) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan pengalaman yang tidak dibawa lahir tetapi diperoleh oleh individu melalui dan dari pengalamannya secara langsung maupun tidak langsung.

3) Dinamika belajar kelompok (*the dynamic of the learning group*)

⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2007), h. 75.

Dinamika belajar kelompok merupakan suasana yang menggambarkan sekelompok individu saling berinteraksi mengenai sesuatu yang dilihat atau dikaji bersama. Dalam berinteraksi ini melibatkan proses berbagi ide dan pendapat serta saling tukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi. Kemudian siswa menganalisa unsur-unsur yang diperlukan, mengorganisasikannya, melaksanakannya, dan melaporkan hasilnya.

Menurut Thelen dalam Winataputra dalam prinsip pengelolaan pembelajaran, guru seyogyanya membimbing dan mengarahkan kelompok melalui tiga tahap yaitu⁵ :

- 1) Tahap pemecahan masalah

⁵ Winataputra, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, h. 81.

Pada tahap ini berkenaan dengan proses menjawab pertanyaan, apa yang menjadi hakikat masalah, dan apa yang menjadi fokus masalah.

2) Tahap pengelolaan kelas

Pada tahap ini berkenaan dengan proses menjawab pertanyaan, informasi apa saja yang diperlukan, bagaimana mengorganisasikan kelompok untuk memperoleh informasi itu.

3) Tahap pemaknaan secara perseorangan

Pada tahap ini berkenaan dengan proses pengkajian bagaimana kelompok menghayati kesimpulan yang dibuatnya, dan apa yang membedakan seseorang sebagai hasil dari mengikuti proses tersebut.

c. Langkah-langkah Pembelajaran *Group investigation*

1) Tahap 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

- a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkatagorikan saran-saran.
 - b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
 - c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
 - d) Guru membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi pengaturan.
- 2) Tahap 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari
- Para siswa merencanakan bersama mengenai: Apa yang akan kita pelajari? Bagaimana kita mempelajarinya? Siapa melakukan apa (Pembagian tugas) Untuk tujuan apa atau kepentingan apa kita menginvestigation topik ini?
- 3) Tahap 3: Melaksanakan investigasi

- a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
 - b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
 - c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistansis semua gagasan.⁶
- 4) Tahap 4: Menyiapkan laporan akhir
- a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.
 - b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat persentasi mereka.
 - c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkordinasikan rencana-rencana presentasi.
- 5) Tahap 5: Mempresentasikan laporan akhir

⁶ Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, h. 218-219.

- a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
 - b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.
 - c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan criteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh anggota kelas.
- 6) Tahap 6: Evaluasi
- a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
 - b) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
 - c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.⁷
- d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Group investigation*

⁷ Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, h.220

Sama seperti dengan model-model pembelajaran yang lain, model pembelajaran *Group investigation* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan model *Group investigation* adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan Model *Group investigation* (GI)

(1) Peserta didik menjadi lebih aktif, (2) Diskusi menjadi lebih aktif, (3) Tugas guru menjadi lebih ringan, (4) Peserta didik yang nilainya tertinggi diberikan penghargaan yang dapat mendorong semangat belajar peserta didik, (5) Setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda sehingga tidak mudah untuk mencari jawaban dari kelompok lain.

2) Kekurangan Model *Group investigation* (GI)

a) Peserta didik cenderung ribut, sebab peran seorang guru sangat sedikit.

- b) Biasanya peserta didik mengalami kesulitan dalam menjelaskan hasil temuannya kepada temannya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Ada juga yang mengatakan pengertian belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak dicapai semata. Proses itu sendiri berlangsung melalui serangkaian pengalaman, sehingga terjadi modifikasi pada tingkah laku yang telah dimiliki sebelumnya.⁹

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 4.

⁹ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h. 106.

sebagai akibat pengalaman. Belajar dapat diartikan juga sebagai perubahan tingkah laku pada individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰

Dapat disimpulkan pengertian belajar dari pendapat di atas, belajar adalah suatu motivasi proses pertumbuhan dan suatu motivasi yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru memungkinkan seseorang terjadi perubahan tingkah laku yang relatif baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.

Hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan. Untuk mendapatkan hasil dibutuhkan perjuangan, pengorbanan, keuletan, kesungguhan, kemauan yang kuat. Arikunto mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Pramedia, 2013), h. 5.

setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. Sedangkan, Gagne mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.¹¹

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.¹²

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹³

¹¹ Rosma Hartini Sam's, *Model Peneliti Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33.

¹² Ibid., h. 37.

¹³ Ibid., h. 5.

Hasil belajar mencakup kemampuan aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Aspek *kognitif* adalah menyalurkan dan mengarahkan motivasi *kognitif* meliputi pengetahuan, ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, memberikan contoh, menerapkan, menguraikan, menentukan hubungan, merencanakan. Aspek *afektif* adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut meliputi sikap menerima, memberikan respons dan menilai. Kemudian aspek *psikomotorik* adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani meliputi teknik fisik, keterampilan produktif dan intelektual.¹⁴

Tipe hasil belajar *kognitif* lebih dominan daripada *afektif* dan *psikomotorik* karena lebih menonjol, namun hasil belajar *psikomotorik* dan *afektif* juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam

¹⁴ Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, h. 6-7.

proses pembelajaran di sekolah.¹⁵ Dengan hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan siswa telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan siswa.¹⁶ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.¹⁷ Hasil belajar merupakan suatu pencapaian kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka

¹⁵ Daryanto, *Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2010), h.32.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 23.

¹⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 62.

¹⁸ Endang Widi Winarni, “Inovasi Dalam Pembelajaran IPA,” *Fkib Unib Bengkulu* (2012): h. 138.

waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Dengan perkembangan *Model* pembelajaran guru diharapkan mampu menggunakan dan menerapkan pada pembelajaran di kelas. Hal ini sangat mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan guru adalah:

- 1) Menggambarkan seberapa dalam seorang siswa telah menguasai suatu kompetensi tertentu.
- 2) Mengevaluasi hasil belajar siswa dalam rangka membantu siswa memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan sebagai bimbingan.

- 3) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan siswa serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah siswa perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- 4) Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 5) Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan siswa.¹⁹

Menurut peneliti didalam hasil belajar terdapat proses kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu. Adapun kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

¹⁹ Ibid., h. 68-69.

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuannya, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya. Jadi orang yang berubah tingkah lakunya karena belajar tidak termasuk dalam pengertian perubahan karena pembelajaran yang bersangkutan tidak menyadari apa yang terjadi dalam dirinya.
- 2) Perubahan yang bersifat *continuu* (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan

tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang telah belajar membaca, ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Kecakapannya dalam membaca menyebabkan ia dapat membaca lebih baik lagi dan dapat belajar yang lain, sehingga ia dapat memperoleh perubahan tingkah laku hasil pembelajaran yang lebih banyak dan luas.

- 3) Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.
- 4) Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu. Perubahan yang di peroleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. Orang yang telah belajar akan merasakan ada

sesuatu yang lebih banyak, sesuatu yang lebih baik, sesuatu yang lebih luas dalam dirinya. Misalnya ilmunya menjadi lebih banyak, prestasinya meningkat, kecakapannya menjadi lebih baik.

- 5) Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui motivasi individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya. Dalam kematangan, perubahan itu akan terjadi dengan sendirinya meskipun tidak ada usaha pembelajaran. Misalnya seorang anak sudah sampai pada usia tertentu akan dengan sendirinya dapat berjalan meskipun belum belajar.
- 6) Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran, semua motivasi terarah kepada pencapaian suatu tujuan

tertentu. Misalnya seorang individu belajar bahasa Inggris dengan tujuan agar ia dapat berbicara dalam bahasa Inggris dan dapat mengkaji bacaan-bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Semua motivasi pembelajarannya terarah kepada tujuan itu. Sehingga perubahan-perubahan yang terjadi akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Sesungguhnya, belajar bukanlah semata-mata masalah

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 154.

dunia persekolahan tetapi merupakan masalah setiap manusia yang ingin berhasil dalam hidupnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor *Intern*

Yang termasuk faktor *intern* adalah:

a) Faktor Fisiologi

Secara umum kondisi fisiologi, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam cacat jasmani, dan sebagainya. Semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kekurangan gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada dibawah siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang

berkekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah, cepat mengantuk, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (*kognitif*) dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Faktor kedua dari faktor *intern* adalah faktor psikologis. Semua manusia atau siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang dapat berbeda-beda, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses hasil belajarnya masing-masing.

2) Faktor *Ekstern*

Faktor *ekstern* adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari luar diri siswa.

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik

atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi hasil belajar, seringkali guru dan siswa yang sedang belajar dikelas terganggu oleh suara orang dan hiruk pikuk suara diluar kelas itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b) Faktor Instrumen

Faktor Instrumen adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Misalnya, kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.²¹

²¹ Yuliana Setiyowati, "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 16 Bumi Ayu Kota Bengkulu," *Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu* (2016).

Guru (pendidik) adalah salah satu faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri siswa. Jika guru mengajarkan tentang kebaikan maka akan dapat *output* yang baik begitu juga sebaliknya.

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Muhibbin Syah juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui

seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.²² Berdasarkan keterangan tersebut adapun yang menjadi indikator hasil belajar dalam penelitian adalah adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung berupa penilaian dalam bentuk raport siswa. Adapun penilain raport siswa terdiri dari pengetahuan dan keterampilan siswa.

Tabel 2.2
Indikator Variabel Hasil Belajar

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Hasil Belajar	Nilai test posttest	1) Aspek Pengetahuan 2) Aspek Sikap a) Spritual b) Sosial 3) Keterampilan

3. Konsep Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran tematik

Tematik menurut bahasa tematik diartikan sebagai “berkenaan dengan tema” dan “tema” sendiri

²² Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 37.

berarti “pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)”. Dalam konteks implementasi kurikulum dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu pada jenjang taman kanak-kanak dan sekolah dasar (SD) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.²³

Pembelajaran tematik berdasar pada filsafat Konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa merupakan hasil bentukan siswa sendiri. Siswa membentuk pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan,

²³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana Pramedia, 2011), h. 147.

bukan hasil bentukan orang lain. Proses pembentukan pengetahuan tersebut berlangsung secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa menjadi semakin lengkap.

Pembelajaran tematik juga merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.²⁴

b. Landasan Pembelajaran Tematik

1) Landasan Filosofis,

Pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu a) *Progresivisme*, b) *Konstruktivisme*, dan c) *Humanisme*. Aliran *Progresivisme* memandang proses pembelajaran perlu

²⁴ Rusman, *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 254.

ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian jumlah kegiatan, suasana yang alamiah, dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran Konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi siswa yang harus aktif dan mengembangkannya. Aliran Humanisme memandang siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang miliknya.

2) Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Dalam hal ini yang dijadikan dasar adalah teori piaget yang dikutip oleh Dedi M. Syahrul menyatakan bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya (teori perkembangan kognitif). Menurutnya setiap anak memiliki struktur kognitif

yang disebut skemata yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap obyek yang ada dalam lingkungannya. Pemahaman tentang obyek tersebut berlangsung melalui proses asimilasi (menghubungkan obyek dengan konsep yang sudah ada dalam pikiran) dan akomodasi (proses memanfaatkan konsep-konsep dalam pikiran untuk menafsirkan obyek). Kedua proses tersebut jika berlangsung terus-menerus akan membuat pengetahuan lama dan pengetahuan baru menjadi seimbang. Dengan cara seperti itu secara bertahap anak dapat membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya.

c. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:²⁵

1) Berpusat pada siswa

²⁵ Andi Muhammad Syahrul Hamsah, "Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas III MIS Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa," *Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Aluddin* (2016): h.12-13.

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan motivasi belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat motivasi dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.

2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (*konkret*) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar

secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa. Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan, maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk

membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.

6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Depdiknas, pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas antara lain: pertama, pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah

dasar; kedua, kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; ketiga, kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; keempat, membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa; kelima, menyajikan kegiatan belajar yang bersifat yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan keenam, mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.²⁶

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Aktif, bahwa dalam pembelajaran siswa aktif secara fisik dan mental dalam hal mengemukakan penalaran (alasan), menemukan kaitan yang satu dengan

²⁶ Rusman, *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 163.

yang lain, mengomunikasikan ide/gagasan, mengemukakan bentuk representasi yang tepat, dan menggunakan semua itu untuk memecahkan masalah Kreatif, berarti dalam pembelajaran siswa, melakukan serangkaian proses pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan yang meliputi:²⁷

- 1) Memahami masalah; pertama, menemukan ide yang terkait; kedua, mempresentasikan dalam bentuk lain yang lebih mudah diterima; ketiga, menemukan gap yang harus diisi untuk memecahkan masalah
- 2) Merencanakan pemecahan masalah; pertama, memikirkan macam-macam strategi yang mungkin dapat digunakan untuk memecahkan masalah; kedua, memilih strategi atau gabungan strategi yang paling efektif dan efisien; ketiga, merancang tahap-tahap eksekusi

²⁷ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, h. 164-165.

- 3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah; pertama, menentukan titik awal kegiatan pemecahan masalah; kedua, menggunakan penalaran untuk memperoleh solusi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 4) Memeriksa ulang pelaksanaan pemecahan masalah. Memeriksa ketepatan jawaban dan langkah-langkahnya.

Efektif, artinya berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain, dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang hendak dicapai.

Menyenangkan, berarti sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatannya sehingga mereka terlibat dengan asyik dalam belajar sampai lupa waktu, penuh percaya diri, dan tertantang untuk melakukan hal serupa atau hal yang lebih berat lagi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Meiritha Andryani, 2018, dengan judul penelitian pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas iv sd negeri 76 kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini hasil penelitian a model pembelajaran investigasi kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 76 kota Bengkulu sebesar 14,25 yang berada pada katagori rendah. Sementara hasil uji signifikasi dengan menerapkan uji-t, diperoleh thitung = 4,23, ternyata berada jauh diluar daerah penerimaan hipotesis nol (H_0), di mana t_{tabel} pada taraf uji 1 % (0,01) dengan $dk = 27$ diperoleh sebesar 0,496. Ini berarti bahwa nilai t hitung jauh lebih besar dari nilai t table, criteria pengujian untuk uji statistik t adalah diterima H_0 jika $-t_{1/2} < t < t_{1-1/2}$.²⁸

2. Nur Liza, 2014, dengan judul penelitian penerapan model *group investigation* (Gi) menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada

²⁸ Meiritha Andriyani, "Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu," *IAIN Bengkulu* (2018).

pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN Bulukerto 02 Batu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Group investigation* dan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Bulukerto 02 Batu. Terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Persentase motivasi siswa meningkat dari 67% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar IPA meningkat dari 54% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II, dan pada Bahasa Indonesia meningkat dari 58% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II.²⁹

3. Dewa Made Dwi Sakah, dkk, 2016, dengan judul penelitian pengaruh model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V.

²⁹ Nur Liza, "Penerapan Model Group Investigation (GI) Menggunakan Media Rumsica Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN Bulukerto 02 Batu," *Universita Muhammadiyah Malang* (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Group investigation* (GI) dengan mean (M) = 21,34 termasuk dalam kategori tinggi, (2) hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dengan mean (M) = 17,37 termasuk dalam kategori sedang, (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Group investigation* (GI) dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.³⁰

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.” Berdasarkan kajian teori,

³⁰ Dewa Made Dwi Sakah and Dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V,” *Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 1 (2016).

penelitian terdahulu dan kerangka berpikir, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

Ho : tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.

Ha : terdapat terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan model *group investigation* (GI) dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

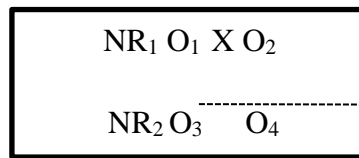
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka. Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent group posttest design*.² *Nonequivalent group posttest design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 175.

² Jakni, *Metologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 74.

³ Jakni, *Metologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.



Gambar 3.1
Nonequivalent Group Pretest Posttest Design⁴

- NR₁ = Kelompok eksperimen tidak dipilih acak
 NR₂ = Kelompok kontrol tidak dipilih acak
 O₁ & O₃ = Pretest (kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan).
 X = Perlakuan
 O₂ & O₄ = posttest (kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan).

Desain penelitian yang digunakan dengan melakukan pretest kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol sebagai nilai ukur awal, kemudian melakukan posttest untuk mengetahui perubahan tingkat kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan model pembelajaran GI terhadap hasil belajar pembelajaran tematik tema selalu bergemah energi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 50 Kota Bengkulu.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 79.

Dimana kelompok A berjumlah 20, kelompok B berjumlah 20. Pengambilan lokasi ini akan dilaksanakan di SDN 50 Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 03 Januari sd 14 Februari 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 56 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV A dan B.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Sampel ini diambil dari populasi terjangkau dengan teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan tertentu adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *group investigation* terhadap hasil

belajar siswa kelas IV dengan metode *quasi eksperimen* maka dibutuhkan dua sampel kelas yang sama secara kemampuan dan tingkat belajar setara, yaitu di bagi menjadi 2 kelompok kelas eksperimen dan kontrol.⁵

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelompok	Kelompok	Jumlah Siswa
A	Kontrol	27
B	Eksperimen	26
	Jumlah	53

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas variabel yang mempengaruhi.

Disebut juga variabel penyebab atau *independent variabel*.

Variabel ini di simbolkan (X) Adapun Variabel bebas

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 87.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/ R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 96.

dalam penelitian ini adalah metode *group investigation* (GI).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi. Disebut juga variabel akibat atau *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.

3. Kisi-Kisi Instumen Test

Tabel 3.2
Kerangka Berpikir

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Alat Ukur
----	----------	-----------	---------------	-----------

1	Hasil Belajar pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi	Mengdesripsikan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, sumber energi alternatif	Menyimpulkan salah sumber energi dibumi dan menyebutkan berbagai macam energi dibumi	Tes
---	--	---	--	-----

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan, bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁷

3. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian, yang diberikan saat *posttest*. Adapun instrument tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah alat untuk mengukur variabel hasil belajar siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Tematik

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, h.66

dengan tema selalu berhemat energi kelas IV di SDN 50 Kota Bengkulu, dengan caa mengamati segala aktivitas-aktivitas yang dilakukan dikelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu obsevasi juga bertujuan untuk mengatahui tingkat keaktifan siswa, observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Observasi

No	Indikator	Aspek Yang Diamati
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	1. Siswa memperhatikan guru 2. Siswa mendengarkan guru
2	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat	1. Siswa mampu memberikan penjelasan

		2. Siswa mampu memberikan bimbingan
3	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	1. Mampu mendengarkan pendapat teman
4	Memberikan gagasan yang cemerlang	1. Mampu memberikan gagasan kepada teman
		2. Mampu memberikan solusi kepada teman
5	Membuat keputusan berdasarkan pertimbangan teman yang lain	1. Mampu bersikap demokratis
		2. Mampu mengambil keputusan

2. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang data yang telah diperoleh dari observasi dan Tes, adapun dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen profil sekolah SDN 50 Kota Bengkulu
- b. Data Siswa dan data guru SDN 50 Kota Bengkulu
- c. Dokumen tes siswa

d. Foto dokumentasi sekolah dan penelitian

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, Pengetahuan, Sikap, Intelegensi, Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari melalui materi pembelajaran Tematik dengan tema selalu berhemat energi kelas IV, yaitu dengan memberikan tes pilihan ganda kepada siswa berdasarkan materi yang telah diberikan kepada peserta didik. Tes ini digunakan untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Tematik dengan tema selalu berhemat energi kelas IV. Nilai akhir adalah jumlah skor dari hasil tes siswa baik pretes maupun postes dari kedua kelas.

G. Teknik Analisis Data

⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2010), h.103

1. Uji Validitas

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.⁹ Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item, dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment*.¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$ = kuadrat dari jumlah x

$(\sum y)^2$ = kuadrat dari jumlah y

Dalam menentukan hasil uji validitas menggunakan dua metode pertama metode membandingkan r_{tabel} terhadap

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 128.

¹⁰ Ibid., h. 137.

nilai r_{hitung} , instrumen dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, metode kedua dapat dideskripsikan dengan membandingkan nilai signifikan probabilitas 5% atau 0,05. Instrumen dinyatakan valid jika nilai signifikan $0,05 < sig$ hitung.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali.¹¹ Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *alfa cronbach*. Proses penghitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach*.¹²

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan

r_i = reliabilitas instrumen

¹¹ Ibid., h. 144.

¹² Ibid., h. 152.

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Rumus mencari varians total :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Perhitungan realibilitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien realibilitas hitung dengan nilai standar reliabilitas ($> 0,60$).

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini adalah *kolmogorov smirnov* dengan rumus:¹³

$$|a_1| = P - a_2$$

Keterangan:

$|a_1|$ = harga mutlak ($a_{1 \max} = D$ hitung)

P = nilai proposi ($P_i = \frac{f^i}{n}$)

a_2 = harga mutlak ($Kp - Z_{tabel}$)

¹³ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2014), h. 134.

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai a_{\max} dengan harga D_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$. Apabila $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variansi tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogen, maka dilakukan uji F (*Fisher*) dengan rumus:¹⁴

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

5. Uji Hipotesis Penelitian

¹⁴ Ibid., h. 142.

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia, digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

Variabel X (variabel bebas), yaitu metode GI

Variabel Y (variabel terikat), hasil belajar Tamatik

Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut. Untuk menguji komprasi dan rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti dikelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-test para metris varians :¹⁵

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah Sampel

\bar{x}_1 : Rata-Rata Sampel Ke-1

¹⁵ Jakni, *Metologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, h. 135.

\bar{x}_2 : Rata-Rata Sampel Ke-2
 s_1^2 : Varian Sampel Ke-1
 s_2^2 : Varian Sampel Ke-2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 50 Kota Bengkulu

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Sd Negeri 50 Kota
Bengkulu
- 2) NPSN : 10702654
- 3) Jenjang Pendidikan : SD
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Meranti 4
RT / RW : 12/3
Kode Pos : 38228
Kelurahan : Sawah Lebar
Kecamatan : Kec. Ratu Agung
Kota : Kota Bengkulu
Provinsi : Prov. Bengkulu

b. Data Pelengkap

- 1) Tanggal SK Pendirian : 1910-01-01
- 2) Status Kepemilikan : Pemerintah Pusa
- 3) Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

- a. Visi SD Negeri 50 yaitu berprestasi, berkompetensi, berakhlak mulia, berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Misi SD Negeri 50 yaitu meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK. Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki. Menyelenggarakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada sistem nilai, adat istiadat, agama dan budaya masyarakat dengan tetap mengikuti perkembangan dunia luar.
- c. Tujuan SD Negeri 50 yaitu meningkatkan kualitas mengacu pada visi dan misi tersebut diatas, maka

tujuan pendidikan sekolah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan sistem seleksi penerimaan siswa baru dan pembekalan para calon siswa.
- 2) Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
- 3) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung KBK dan hasil belajar siswa.
- 4) Menjalin kerjasama dengan masyarakat, lembaga instansi terkait dan dunia usaha dalam rangka mengembangkan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan IPTEK.
- 5) PBM yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.

- 6) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang sesuai potensi dan minat siswa.¹

3. Gedung dan Fasilitas SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu terletak di Jalan Hibrida X, Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Kelas I terdiri dari 4 kelas, kelas II terdiri dari 4 kelas, kelas III terdiri dari 4 kelas, kelas IV terdiri dari 3 kelas, kelas V terdiri dari 1 kelas, kelas VI terdiri dari 1 kelas.

Gedung yang dipakai untuk ruangan kepala sekolah terdiri dari 1 ruangan dan ruangan guru 1 ruangan. Sekolah Dasar Negeri 50 ini memiliki 1 ruangan UKS dan 1 ruangan perpustakaan.

¹ Dokumen SD Negeri 50 Kota Bengkulu

4. Sarana dan Fasilitas

a. Laboratorium

Karena belum tersedia fasilitas laboratorium, maka guru menggunakan alternatif lain dengan menggunakan kelas atau lapangan dalam praktek pembelajaran IPA. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik, para guru memanfaatkan metode pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Menarik dan berbasis lingkungan), pembelajaran menggunakan alam bebas, siswa diajak belajar duduk dibawah pohon.²

b. Perpustakaan

Secara fisik SD Negeri 50 Kota Bengkulu sudah memiliki perpustakaan dan mempunyai begitu banyak buku-buku yang mengenai pendidikan yang bisa dipergunakan oleh dewan guru disana. Pengolahan perpustakaan dan prosedur peminjaman

² Dokumen SD Negeri 50 Kota Bengkulu

buku melalui petugas khusus perpustakaan yang bertugas atau diamanahkan untuk mengatur proses peminjaman buku.

- c. Media untuk pengajaran Olahraga, kesenian dan lainnya.

Adapun media pengajaran yang diantaranya, bola kaki 2 buah, bola voli 2 buah raket 4 buah, tenis meja 2 buah, bola takraw 2 buah, adapun dalam mata pelajaran kesenian memiliki media yakni, seruling, gitar, pianika, taperekorder dan kaset tari.

- d. Pengadaan air

Untuk pengadaan kebutuhan air di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, maka pihak sekolah menggunakan sumber air dari PDAM yang dapat digunakan dalam rangka untuk menunjang kebersihan sekolah. Selain itu, air digunakan untuk kebersihan dikamar kecil atau WC, yang tidak kalah pentingnya

air-air itu digunakan sebagai alat bagi guru dan murid untuk berwudlu sebelum menunaikan shalat.

e. Penerangan

Untuk menunjang operasional dan proses belajar mengajar di SD Negeri 50 Kota Bengkulu tentu saja membutuhkan listrik selain sebagai penerangan juga untuk pengoperasiaan alat elektronik yang semuanya itu menggunakan sumber listrik.³

f. Warung (kantin sekolah)

Kantin ini dikelola oleh pihak sekolah itu sendiri. Sehingga siswa tidak akan jajan sembarangan. Dan juga dalam sistem pengelolannya tertata dengan rapi dan bersih. Terdapat banyak jenis makanan yang dijual di SD Negeri 50 Kota Bengkulu yaitu dari mulai makanan ringan, es, sampai makanan yang biasa dimasak dirumah seperti, goreng-gorengan dan makanan-makanan yang lainnya yang InsyaAllah

³ Dokumen SD Negeri 50 Kota Bengkulu

terjamin kebersihan dan kehalallannya. Sehingga siswa/i tidak perlu ragu dalam membeli makanan.

a. Tempat ibadah

Secara fisik, sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu belum memiliki tempat ibadah khusus (musholah/masjid). Namun dalam pelaksanaannya difokuskan di masjid yang ada didekat sekolah sebagai tempat peribadahan. Kegiatan tersebut meliputi shalat duha, mengaji, shalat dzuhur berjamaah, peringatan hari-hari besar dan lain-lain.

b. Kamar kecil

Kebersihan WC sangat terjaga karena setiap hari dibersihkan oleh dewan guru dan siswa. Terdapat 2 kamar kecil yang bisa digunakan oleh dewan guru dan 3 kamar kecil yang dapat digunakan siswa/i SD Negeri 50 Kota Bengkulu.⁴

⁴ Dokumen SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan kepala sekolah	1	Baik
2	Ruangan TU	1	Baik
3	Ruangan kelas	9	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Musholah	-	Belum ada
6	WC guru	2	Baik
7	WC murid	3	Kurang baik
8	PDAM	-	Baik
9	Penerangan	-	Baik
10	Kantin	4	Baik
11	Bola takraw	2	Baik
12	Bola Voly	2	Baik
13	Bola kaki	2	Baik
14	Tenis meja	2	Baik
15	Raket	4	Baik

5. Jumlah Guru

Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu ini memiliki tenaga pengajar berjumlah 13 orang, yang terdiri dari guru Pegawai Negeri sipil (PNS) berjumlah 9 orang

dan guru honore berjumlah 4 orang. Adapun rincian tenaga pengajar di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.⁵

6. Jumlah Siswa

Jumlah siswa SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tahun 2021/2022 berjumlah 258 siswa, dengan rincian jumlah siswa perkelas pada tahun.⁶

7. Kegiatan Sekolah

Kegiatan Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu ini memiliki kegiatan, diantaranya kegiatan harian, mingguan dan kegiatan tahunan.

a. Kegiatan harian

Kegiatan ini meliputi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pengajara di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

⁵ Dokumen SD Negeri 50 Kota Bengkulu

⁶ Dokumen SD Negeri 50 Kota Bengkulu

b. Kegiatan mingguan

Kegiatan ini meliputi upacara setiap hari senin, ekstrakurikuler yaitu takraw, pencak silat dan bola voly, shalat dhuha dan kultum setiap hari jum'at. Sedangkan hari sabtu guru dan anak-anak melakukan senam bersama untuk menyehatkan badan.

c. Kegiatan tahunan

Kegiatan ini yaitu memperingati hari besar Islam dan Nasional.⁷

B. Penyajian Data dan Temuan Penelitian

Dalam Penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa hasil tes, dimana penilaian yang dilakukan, yaitu pretes dan posttes kelas eksperimen dan kelas kontrol, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

⁷ Dokumen SD Negeri 50 Kota Bengkulu

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Berdasarkan hasil uji coba tes, maka didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Uji Coba Tes

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Soal tes 1	0.754	0.404	Valid
2	Soal tes 2	0.575	0.404	Valid
3	Soal tes 3	0.465	0.404	Valid
4	Soal tes 4	0.577	0.404	Valid
5	Soal tes 5	0.126	0.404	Tidak Valid
6	Soal tes 6	0.442	0.404	Valid
7	Soal tes 7	0.623	0.404	Valid
8	Soal tes 8	0.653	0.404	Valid
9	Soal tes 9	0.003	0.404	Tidak Valid
10	Soal tes 10	0.036	0.404	Tidak Valid
11	Soal tes 11	0.432	0.404	Valid
12	Soal tes 12	0.711	0.404	Valid
13	Soal tes 13	0.457	0.404	Valid
14	Soal tes 14	0.214	0.404	Tidak Valid
15	Soal tes 15	0.456	0.404	Valid
16	Soal tes 16	0.170	0.404	Tidak Valid
17	Soal tes 17	0.629	0.404	Valid
18	Soal tes 18	0.529	0.404	Valid
19	Soal tes 19	0.594	0.404	Valid
20	Soal tes 20	0.583	0.404	Valid
21	Soal tes 21	0.244	0.404	Tidak Valid
22	Soal tes 22	0.426	0.404	Valid
23	Soal tes 23	0.441	0.404	Valid
24	Soal tes 24	0.469	0.404	Valid

25	Soal tes 25	-0.159	0.404	Tidak Valid
----	-------------	--------	-------	-------------

Tabel di atas menjelaskan dari item soal tes yang di uji berjumlah 25 soal pilihan ganda dengan banyak sampel uji coba sebanyak 26 siswa, soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} diketahui sebesar 0,404 dengan ketentuan $N-2 = 26-2 = 24 = 0,404$, dengan hasil 7 item tes pada kategori “tidak valid” dan 18 item tes pada kategori “valid”.

b. Uji Reliabilitas Data

Hasil analisis reabilitas soal uji coba dengan analisis menggunakan SPSS Versi 26 yang peneliti lakukan (data terlampir), adapun hasil deskripsi penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Reabilitas Uji Coba Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	18

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai 0,866 merupakan hasil output analisis Alpa Cronbach yang merupakan nilai penentu analisis reabilitas uji coba tes dengan membandingkan nilai standar reabilitas yaitu sebesar 0,600, sedangkan N of item merupakan banyak soal tes yang valid yang di ukur dalam uji reabilitas, maka nilai hitung Alpa Cronbach 0,866 > dibandingkan nilai standar sebesar 0,600, yang memiliki arti instrumen tes cakap sebagai alat pengukur data pada penelitian ini ataupun penelitian dengan konsep yang sama.

2. Deskripsi Data

a. Hasil Kelas Kontrol

Instrumen tes pada penelitian ini terdapat 18 soal yang dinyatakan valid dengan skor maksimal bernilai 18 poin dengan skor minimal bernilai 0 poin, adapun hasil jawaban siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Tes Kelas IVA

No	KELAS IVA		
	Nama Siswa	Nilai	
		Pretes	Postes
1.	Siswa_1	8	11
2.	Siswa_2	7	10
3.	Siswa_3	8	11
4.	Siswa_4	8	11
5.	Siswa_5	9	12
6.	Siswa_6	9	12
7.	Siswa_7	9	12
8.	Siswa_8	9	14
9.	Siswa_9	7	11
10.	Siswa_10	10	13
11.	Siswa_11	9	12
12.	Siswa_12	10	12
13.	Siswa_13	8	11
14.	Siswa_14	9	14
15.	Siswa_15	8	15
16.	Siswa_16	10	14
17.	Siswa_17	12	11
18.	Siswa_18	8	13
19.	Siswa_19	9	13
20.	Siswa_20	8	11
21.	Siswa_21	9	14
22.	Siswa_22	10	12
23.	Siswa_23	10	13
24.	Siswa_24	10	13
25.	Siswa_25	9	12
26.	Siswa_26	10	13
27.	Siswa_27	10	10

b. Hasil Kelas Eksperimen

Inturmen tes pada penelitian ini terdapat 18 soal yang dinyatakan valid dengan skor maksimal bernilai 18 poin dengan skor minimal bernilai 0 poin, adapun hasil jawan siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Tes Kelas IVB

No	KELAS IVB		
	Nama Siswa	Nilai	
		Pretes	Postes
1.	Siswa_1	7	13
2.	Siswa_2	7	12
3.	Siswa_3	10	11
4.	Siswa_4	9	13
5.	Siswa_5	11	12
6.	Siswa_6	7	14
7.	Siswa_7	7	12
8.	Siswa_8	9	15
9.	Siswa_9	10	11
10.	Siswa_10	9	13
11.	Siswa_11	8	13
12.	Siswa_12	10	14
13.	Siswa_13	9	13
14.	Siswa_14	10	14
15.	Siswa_15	10	15
16.	Siswa_16	8	14
17.	Siswa_17	7	11

18.	Siswa_18	8	15
19.	Siswa_19	9	13
20.	Siswa_20	7	11
21.	Siswa_21	8	14
22.	Siswa_22	9	12
23.	Siswa_23	10	13
24.	Siswa_24	7	13
25.	Siswa_25	8	12
26.	Siswa_26	8	14

c. Statistik Deskriptif Kelas Kontrol

1) Pretes

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Pretes Kontrol

Statistics		
Pretes Kontrol		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		9.00
Median		9.00
Mode		9
Std. Deviation		1.109
Variance		1.231
Range		5
Minimum		7
Maximum		12
Sum		243

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen dari

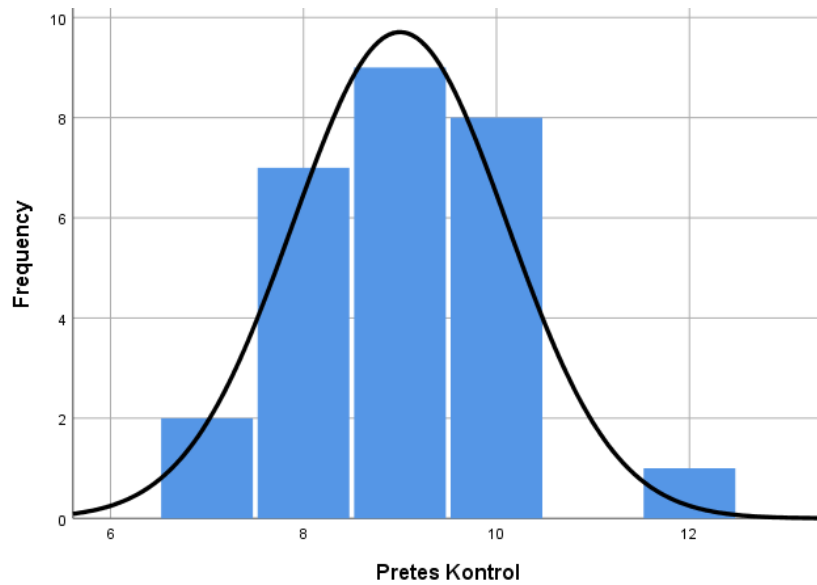
sampel 27 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 9,00 Median (Nilai Tengah) sebesar 9,00, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 9, Standar Deviasi sebesar 1,109 variance sebesar 1,231 range bernilai 5, nilai terendah 7 nilai tertinggi 12 dan jumlah dari nilai pretes kelas kontrol sebesar 243.

Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Frekuensi Pretes Kontrol

Pretes Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	7.4	7.4	7.4
	8	7	25.9	25.9	33.3
	9	9	33.3	33.3	66.7
	10	8	29.6	29.6	96.3
	12	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



2) Postes

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Postes Kontrol

Statistics		
Postes Kontrol		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		12.22
Std. Error of Mean		.252
Median		12.00
Mode		11 ^a
Std. Deviation		1.311
Variance		1.718
Range		5
Minimum		10
Maximum		15
Sum		330

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai postes kelas eksperimen dari sampel 27 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 12,22 Median (Nilai Tengah) sebesar 12, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 11, Standar Deviasi sebesar 1,311, variance sebesar 1,718 range bernilai 5, nilai terendah 10, nilai tertinggi 15 dan jumlah dari nilai postes kelas kontrol sebesar 330.

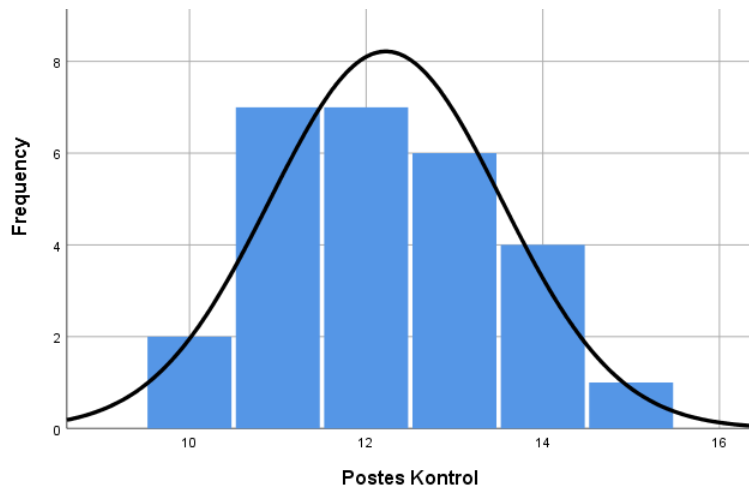
Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Frekuensi Posttest Eksperimen

Postes Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	7.4	7.4	7.4
	11	7	25.9	25.9	33.3
	12	7	25.9	25.9	59.3
	13	6	22.2	22.2	81.5
	14	4	14.8	14.8	96.3
	15	1	3.7	3.7	100.0

	Total	27	100.0	100.0
--	-------	----	-------	-------

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



d. Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

1) Pretes

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Pretes Eksperimen

		Pretes Eksperimen
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		8.54
Median		8.50
Mode		7
Std. Deviation		1.240

Variance	1.538
Range	4
Minimum	7
Maximum	11
Sum	222

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen dari sampel 26 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 8,54 Median (Nilai Tengah) sebesar 8,50, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 7, Standar Deviasi sebesar 1,240 variance sebesar 1,538 range bernilai 4, nilai terendah 7 nilai tertinggi 11 dan jumlah dari nilai pretes kelas kontrol sebesar 222.

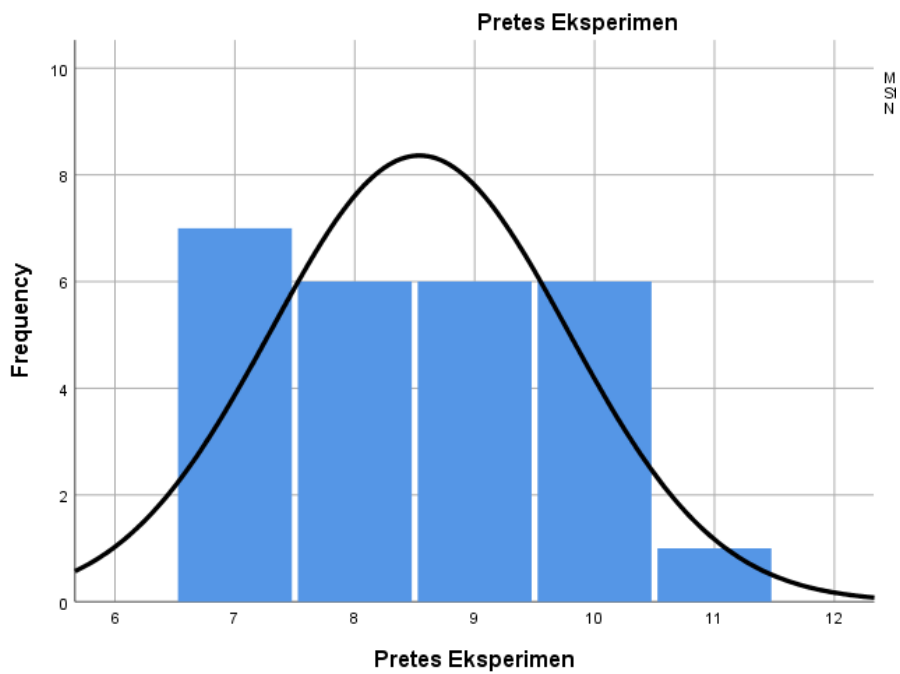
Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Frekuensi Pretes Eksperimen

Pretes Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	7	26.9	26.9	26.9

8	6	23.1	23.1	50.0
9	6	23.1	23.1	73.1
10	6	23.1	23.1	96.2
11	1	3.8	3.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



2) Postes

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif Posttes Eksperimen

		Postes Eksperimen
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		12.96
Median		13.00
Mode		13
Std. Deviation		1.248
Variance		1.558
Range		4
Minimum		11
Maximum		15
Sum		337

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai postes kelas eksperimen dari sampel 26 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 12,96 Median (Nilai Tengah) sebesar 13, Mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 13, Standar Deviasi sebesar 1,248, variance sebesar 1,558 range bernilai 4, nilai terendah 11,

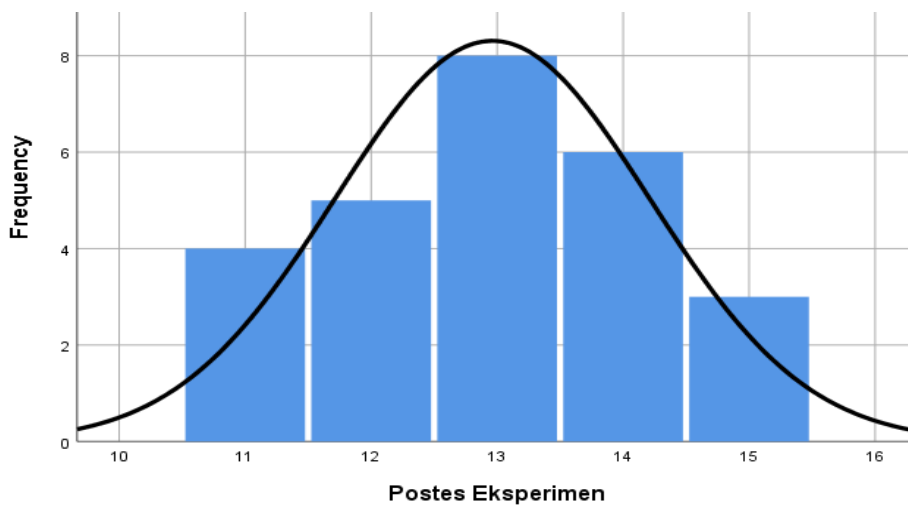
nilai tertinggi 15 dan jumlah dari nilai postes kelas kontrol sebesar 337.

Adapun frekuensi data tunggal direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.13
Frekuensi Posttest Eksperimen

Postes Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	4	15.4	15.4	15.4
	12	5	19.2	19.2	34.6
	13	8	30.8	30.8	65.4
	14	6	23.1	23.1	88.5
	15	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Berdasarkan data frekuensi maka dapat dibentuk histogram data sebagai berikut:



3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas, untuk itu perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov.

Adapun hasil yang didapat dengan bantuan komputer program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Normalitas Data

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretes_Kontrol	.167	27	.052
	Postes_Kontrol	.155	27	.097
	Pretes_Ekperimen	.168	26	.057
	Postes_Ekperimen	.166	26	.063

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah berdasarkan probabilitas. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji statistik menggunakan program SPSS IBM Versi 26 hasil uji Kolmogorov Smirnov diatas adalah:

- 1) Nilai analisis untuk kelas pretes kontrol sebesar $0,52 >$ dari $0,05$ yang berarti data berdistribusi normal
- 2) Nilai analisis untuk kelas postes kontrol sebesar $0,97 >$ dari $0,05$ yang berarti data berdistribusi normal
- 3) Nilai analisis untuk kelas pretes eksperimen sebesar $0,57 >$ dari $0,05$ yang berarti data berdistribusi normal
- 4) Nilai analisis untuk kelas postes eksperimen sebesar $0,63 >$ dari $0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan deskripsi tersebut maka keseluruhan data berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis statistik paramteris.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah data hasil yang diperoleh berdistribusi normal. Uji homogenitas yang dilakukan yakni menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Adapun kriteria uji homogenitasnya adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (sig) *Based On Mean* $> 0,05$ maka data bersifat homogen dan jika nilai signifikansi (sig) *Based On Mean* $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogen.

Tabel 4.15
Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan
Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.094	3	102	.355
	Based on Median	.845	3	102	.473
	Based on Median and with adjusted df	.845	3	94.160	.473
	Based on trimmed mean	1.072	3	102	.364

Hasil penelitian uji data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapat Signifkansi (sig) *Based On Mean*

sebesar 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (5%). *Sig Based On Mean* > 0,05. Disimpulkan bahwa kedua sampel tes berasal dari populasi yang berdistribusi *homogen* (sama).

5. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat hipotesis dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak ada pengaruh model group investigation (GI) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu
- H_a : Terdapat pengaruh model group investigation (GI) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *t-test* atau yang disebut dengan *uji-t*. Setelah data dinyatakan

normal dan homogen maka langkah selanjutnya dengan menerapkan analisis uji-t dengan bantuan program SPSS versi 26.

- a. Analisis Hasil Belajar Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Tabel 4.16
Mean Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pretes_Kontrol	27	9.00	1.109	.214
	Postes_Kontrol	27	12.22	1.423	.274

Hasil analisis data pada tabel didapatkan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan N (sampel) 27 siswa rata – rata hasil belajar pretes kelas kontrol sebesar 9,00 dan standar deviasi sebesar 1,109. Sedangkan hasil belajar postes kelas kontrol rata – rata 12,22 dan standar deviasi sebesar 1,423. Dengan demikian rata-rata hasil belajar postes kelas kontrol dengan model pembelajaran menggunakan metode konvensional dari nilai pretes ke nilai postes mengalami peningkatan atau kenaikan.

Untuk mengetahui perubahan nilai 9,00 dengan nilai 12,22, signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dari pretes ke postes pada kelas kontrol maka dapat dilihat dengan menganalisis nilai independent sampel test, berikut:

Tabel 4.17
Uji Independen Sampet Test Pretes dan Postes
Kelas Kontrol

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	-9.278	52	.000	-3.222	.347	-3.919	-2.525
	Equal variances not assumed	-9.278	49.076	.000	-3.222	.347	-3.920	-2.524

Pada tabel Berdasarkan test *equal variances assumed* (data homogen dalam uji prasyarat) menunjukkan hasil analisis *independent samples test (t-test)* hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional kometunjukkan nilai $Sig. = 0,00 < 0,05$.

Sesuai dengan kriteria uji jika *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari pretes kelas kontrol ke postes kelas kontrol.

- b. Analisis Hasil Belajar Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

Tabel 4.18
Mean Kelas Eksperimen Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pretes_Ekperimen	26	8.54	1.240	.243
	Postes_Ekperimen	26	12.96	1.248	.245

Hasil analisis data pada tabel didapatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan N (sampel) 26 siswa rata – rata hasil belajar pretes kelas kontrol sebesar 8,54 dan standar deviasi sebesar 1,240. Sedangkan hasil belajar postes kelas eksperimen rata – rata 12,96 dan standar deviasi sebesar 1,248. Dengan demikian rata-rata hasil belajar postes kelas eksperimen

dengan model pembelajaran menggunakan metode GI dari nilai pretes ke nilai postes mengalami peningkatan atau kenaikan.

Untuk mengetahui perubahan nilai 8,54 dengan nilai 12,96, signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dari pretes ke postes pada kelas eksperimen maka dapat dilihat dengan menganalisis nilai independent sampel test, berikut:

Tabel 4.19
Uji Independen Sampet test Pretes dan Postes
Kelas Eksperimen

		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar	Equal variances assumed	-12.816	50	.000	-4.423	.345
	Equal variances not assumed	-12.816	49.998	.000	-4.423	.345

Pada tabel Berdasarkan test *equal variances assumed* (data homogen dalam uji prasyarat) menunjukkan hasil analisis *independent samples test* (*t-*

test) hasil belajar menggunakan model pembelajaran GI menunjukkan nilai $Sig. = 0,00 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria jika *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0, 05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari pretes kelas eksperimen ke postes kelas eksperimen.

c. Analisis Hasil Belajar Postes Kelas Kontrol dan Postes Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui pengaruh model *group investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu, maka digunakan analisis uji beda dua sampel saling bebas, setelah diterapkan pretes dan postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dihitung menggunakan *Normalize Gain*. *Normalize Gain* dihitung dengan rumus:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Postes} - \text{Pretes}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Pretes}}$$

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa maka dapat dibuat tabel *normalize gain* sebagai berikut:

Tabel 4.20
Normalize Gain

No	Kontrol		Eksperimen		NGain Kontrol	N Gain Eksperimen
	Pre	Post	Pre	Post		
1	8	11	7	13	0.30	0.55
2	7	10	7	12	0.27	0.45
3	8	11	10	11	0.30	0.13
4	8	11	9	13	0.30	0.44
5	9	12	11	12	0.33	0.14
6	9	12	7	14	0.33	0.64
7	9	12	7	12	0.33	0.45
8	9	14	9	15	0.56	0.67
9	7	11	10	11	0.36	0.13
10	10	13	9	13	0.38	0.44
11	9	12	8	13	0.33	0.50
12	10	12	10	14	0.25	0.50
13	8	11	9	13	0.30	0.44
14	9	14	10	14	0.56	0.50
15	8	15	10	15	0.70	0.63
16	10	14	8	14	0.50	0.60
17	12	11	7	11	-0.17	0.36
18	8	13	8	15	0.50	0.70
19	9	13	9	13	0.44	0.44
20	8	11	7	11	0.30	0.36
21	9	14	8	14	0.56	0.60
22	10	12	9	12	0.25	0.33
23	10	13	10	13	0.38	0.38
24	10	13	7	13	0.38	0.55

25	9	12	8	12	0.33	0.40
26	10	13	8	14	0.38	0.60
27	10	10			0.00	

Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan independent sample t test dengan menggunakan SPSS versi 26, dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.21
Statistik Deskriptif Kelas N Gain

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Ngain Postes Kontrol	27	.3500	.16932	.03259
	Ngain Postes Eksperimen	26	.4588	.15642	.03068

Hasil analisis data pada tabel didapatkan perbandingan hasil belajar siswa postes kelas kontrol dengan N (sampel) 27 siswa rata – rata hasil belajar pretes sebesar 0,35 dan standar deviasi sebesar 0,17. Sedangkan hasil belajar postes kelas eksperimen dengan sampel 26 siswa dengan rata – rata 0,46 dan standar deviasi sebesar 0,16.

Tabel 4.22
Uji Independent Samples Tes N Gain

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.048	.827	-2.428	51	.019	-.10885	.04482
	Equal variances not assumed			-2.432	50.916	.019	-.10885	.04475

Untuk hasil *t-test for equality of means* yang digunakan yaitu yang ada pada baris *equal variances assumed*. Pada baris ini diperoleh nilai sig = 0,019. Sesuai dengan aturan pengambilan keputusan, jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan rata-rata *normalize gain* kelas yang diajar menggunakan metode konvensional dengan kelas yang diajar menggunakan metode GI, dimana kelas yang diajar menggunakan metode

eksperimen memperoleh rata-rata *normalize gain* yang lebih besar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh model group investigation (GI) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu, sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil belajar tematik tema berhemat energi kelas IV siswa yang menggunakan model pembelajaran GI, dibandingkan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran atau metode yang konvensional, yang dilakukan selama pertemuan dengan masing-masing kelas diberikan soal posttest pada akhir pertemuan. Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran yang berbeda terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang berbeda pula.

Interaksi tersebut dapat pula terjadi antara siswa dengan peneliti, siswa dengan siswa, dan siswa dengan bahan

ajar, serta siswa dengan peneliti dan bahan ajar. Interaksi dapat pula dilakukan antara siswa baik dalam kelompok-kelompok kecil maupun kelompok besar di dalam kelas. Dalam model ini siswa lebih banyak menggunakan waktu untuk belajar sehingga menyebabkan siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengeluarkan pendapat dan ide mereka, seperti tidak sungkan dalam mengeluarkan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Hal ini karena disertai alat bantu buku pelajaran yang diterapkan peneliti dalam mengembangkan langkah-langkah model pembelajaran GI.

Berdasarkan materi yang telah di ajarkan lalu dilakukan penilaian berupa tes pilihan ganda dengan dua kali tes pada setiap kelas kontrol dan eksperimen yaitu tes pretes dan postes, Selanjutnya berdasarkan data tes yang diperoleh dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas data yang mana berdasarkan hasil uji Kolgomorov Smirnov diketahui semua sampel uji memiliki nilai berdistribusi normal yang mana semua data nilai sig > 0,05, selanjutnya dilakukan uji

homogenitas data yang mana nilai *based on mean* memiliki nilai sebesar $0,355 > 0,05$ yang artinya kedua data bersifat homogen dengan terpenuhinya kedua syarat maka untuk analisis data uji hipotesis menggunakan data statistik parameter dengan menggunakan uji t.

Analisis hasil belajar kelas pretes dan postes kelas kontrol, rata – rata hasil belajar pretes kelas kontrol sebesar 9,00 dan standar deviasi sebesar 1,109. Sedangkan hasil belajar postes kelas kontrol rata – rata 12,22 dan standar deviasi sebesar 1,423. Dengan demikian rata-rata hasil belajar postes kelas kontrol dengan model pembelajaran menggunakan metode konvensional dari nilai pretes ke nilai postes mengalami peningkatan atau kenaikan. Pada test *equal variances assumed* menunjukkan hasil analisis *independent samples test (t-test)* hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan nilai *Sig.* = 0,00 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika *Sig. (2-tailed)* lebih kecil

dari 0,05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari pretes kelas kontrol ke postes kelas kontrol.

Analisis Hasil Belajar Kelas Pretes dan Postes Kelas Eksperimen hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan N (sampel) 26 siswa rata – rata hasil belajar pretes kelas kontrol sebesar 8,54 dan standar deviasi sebesar 1,240. Sedangkan hasil belajar postes kelas eksperimen rata – rata 12,96 dan standar deviasi sebesar 1,248. Dengan demikian rata-rata hasil belajar postes kelas eksperimen dengan model pembelajaran menggunakan metode GI dari nilai pretes ke nilai postes mengalami peningkatan atau kenaikan. Berdasarkan test *equal variances assumed* menunjukkan hasil analisis *independent samples test (t-test)* hasil belajar menggunakan model pembelajaran GI menunjukkan nilai *Sig.* = 0,00 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 ini berarti terdapat perubahan signifikan dari pretes kelas eksperimen ke postes kelas eksperimen.

Hasil uji hipotesis *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan pada *equal variances assumed* nilai sig (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,005$ pada taraf signifikan 5%, artinya terdapat perbedaan pengetahuan siswa pada kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan pengajaran menggunakan model *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Menurut Agus Suprijono salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti oleh para siswa berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.⁸

Dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen siswa yang dilibatkan menggunakan model pembelajaran GI, yang mana pembelajaran GI merupakan model yang dalam

⁸Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, PT Pustaka Pelajar, 2010), h 30

penerapan menggunakan kelompok siswa untuk membangkitkan minat siswa dalam proses belajar dengan menghadirkan siswa dalam kelompok agar dapat berinteraksi dalam menelaah permasalahan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasman yang mana dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminsa.⁹

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Martiyani, yang hasil penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD dan GI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa di SMP Negeri 1 Plupuh Sragen.¹⁰

⁹ Maya Reski Tasman, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sungguminasa*, (Jurnal: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018)

¹⁰ Erlisa Martiyani, *Pengaruh Pembelajaran Koopertatif Student Achivement Division (STAD) dan Group Investigation (GI) Terhadap Hasil*

Hal ini juga sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widawati, dkk di mana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi fluida statis yang mana pengaruh tersebut bersifat positif terhadap gaya belajar siswa¹¹

Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fuwirawani, menjelaskan pada hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh model pembelajaran cooperative tipe group investigation (GI) terhadap hasil belajar siswa, pengaruh tersebut bernilai positif terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran GI.¹²

Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPA (Biologi) Kelas VIII SMP Negeri 2 Plupuh, Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014, (Jurnal: Universitas Muhammadiyah Sukarakta, 2014)

¹¹ Siswa Widiawati and Dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa," *Pendidikan Fisika dan Teknologi* 4, no. 1 (2018).

¹² Fenny Fuwirawani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Universitas Pasundan Bandung* (2016).

Pada jurnal penelitian Purwoko menjelaskan bahwa penerapan model group investigation mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam bidang ilmu pengetahuan sosial pada kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Pada penelitian tindakan kelas yang Purwoko lakukan menggambarkan hasil dengan reduksi data ada peningkatan hasil belajar sebesar 89,48% dari 75%, berdasarkan data tersebut menyimpulkan bahwa model GI dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.¹³

Pemanfaatan metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri termasuk dalam membantu siswa untuk menguasai pembelajaran terutama pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi.

Dalam penggunaan model pembelajaran GI pada selalu berhemat energi dengan menggunakan buku bantu

¹³ Riswa Purwoka, "Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia* 9, no. 1 (2021).

pembelajaran peneliti menampilkan gambar-gambar sehingga siswa dapat lebih paham dan mengerti dengan mudah materi tersebut, sehingga dapat bertahan lama dalam ingatannya dan tidak mudah dilupakan begitu saja. Dalam proses pembelajaran menggunakan model GI juga melatih siswa untuk memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan di dalam diskusi serta dapat mengemukakan pendapatnya keteman-temannya mengenai konsep yang sudah dipahami sehingga teman-teman dapat antusias dan termotivasi untuk lebih giat belajar dan dapat mencari serta dapat berpikir kritis dalam belajar sehingga proses pembelajaran dikatakan efektif dan meningkatkan hasil belajar jika sebagian besar siswa dapat aktif dan dapat memahami materi dalam proses pembelajaran tersebut.

Suksesnya penerapan model pembelajaran Discovery Learning ini, karena adanya faktor peneliti dan siswa itu sendiri. Jadi, peneliti sangat berperan penting dalam penguasaan kelas, dan menciptakan suasana kegiatan belajar

mengajar yang mampu menunjang serta mendorong siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki secara maksimal, sehingga keberhasilan itu dapat diperoleh siswa, dan siswa semakin sadar akan kemampuan dirinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.

Perbedaan dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa di kelas IV nilai mean kelas eksperimen sebesar 0,46 dan kelas kontrol sebesar 0,35. dengan nilai *confident interval of the difference* terbesar sebesar 18,77 dan nilai *confident interval of the difference* terendah sebesar 0,10 pada taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar sebesar 0,10 antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran agar materi dapat tersampaikan secara maksimal terutama pada pembelajaran yang berdasarkan pengalaman pribadi siswa.
2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan hasil belajarnya, agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Media pembelajaran kontekstual ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran alternatif bagi guru supaya siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran untuk lebih membandingkan dengan model pembelajaran

lain atau dengan menambahkan variabel mediasi ataupun variabel intervening atau mediasi sebagai alat pengukur variabel dependen penelitian, seperti penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang relevan dengan teori yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Meiritha. “Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu.” *IAIN Bengkulu* (2018).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Daryanto. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Fuwirawani, Fenny. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Group Investegation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Universitas Pasundan Bandung* (2016).
- Hamalik, Oemar. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamsah, Andi Muhammad Syahrul. “Implementasi Pembealajaran Tematik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas III MIS Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa.” *Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Aluddin* (2016): 12–13.
- Jakni. *Metologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.

- Liza, Nur. “Penerapan Model Group Investigation (GI) Menggunakan Media Rumsica Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN Bulukerto 02 Batu.” *Universita Muhammadiyah Malang* (2014).
- Purwoka, Riswa. “Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Kalam Cendekia* 9, no. 1 (2021).
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC, 2010.
- Rusman. *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo, 2018.
- Sahala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sakah, Dewa Made Dwi, and Dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.” *Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 1 (2016).
- Sam’s, Rosma Hartini. *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Setiyowati, Yuliana. “Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 16 Bumi Ayu Kota Bengkulu.” *Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu* (2016).
- Slavin, Robert. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2010.

- Sudawan, Km. Hary, and Dkk. "Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Penilaian Kinerja Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar PKN Siswa Kelas V SD Gugus Srikandi Denpasar." *Mimbar PGSD* 2, no. 2 (2014): 1.
- Sudjana, Nana. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Sundayana, Rostina, Haji, and Imas Komariah. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Supardi. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication, 2014.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pramedia, 2013.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi*

Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI.
Jakarta: Kencana Pramedia, 2011.

———. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2007.

Widiawati, Siswa, and Dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa.” *Pendidikan Fisika dan Teknologi* 4, no. 1 (2018).

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Winarni, Endang Widi. “Inovasi Dalam Pembelajaran IPA.” *Fkib Unib Bengkulu* (2012): 138.

Winataputra, Udin S. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Jakarta: Depdiknas, 2001.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Foto Uji Coba Angket Terhadap Siswa Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu



Foto Kondisi belajar kelas Kontrol IV SDN 50 Kota Bengkulu



Foto Kondisi belajar kelas Eksperimen IV SDN 50 Kota Bengkulu



Foto Pelaksanaan Tes Kelas Kontrol IV SDN 50 Kota Bengkulu



Foto Pelaksanaan Tes Kelas Eksperimen IV SDN 50 Kota Bengkulu



Foto dengan Ka. SDN 50 Kota Bengkulu dalam Rangka Pengambilan data Penunjang Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**UJI COBA
SOAL HEMAT ENERGI**

Nama :

1. Kegiatan yang tidak termasuk melaksanakan kewajiban sehari-hari adalah
 - A. Mematikan lampu kamar saat pergi
 - B. Menggunakan air dengan bijaksana
 - C. Menyalakan televisi dan radio
 - D. Tidur siang setelah mematikan televisi
2. Menghemat energi listrik merupakan ... setiap orang
 - A. Hak
 - B. Kewajiban
 - C. Tugas
 - D. Tanggung jawab
3. Ayu tidak pernah kekurangan air bersih. Berarti Ayu telah
 - A. Menerima haknya
 - B. Melaksanakan tugasnya
 - C. Melakukan kewajibannya
 - D. Bertanggung jawab
4. Benda akan cepat kering jika dijemur ditempat
 - A. Teduh
 - B. Sejuk
 - C. Panas
 - D. Tertutup
5. Baling-baling sederhana akan jika ditiup.
 - A. Berputar
 - B. Berjalan
 - C. Beredar
 - D. Berloncatan
6. Matahari merupakan penghasil utama energi
 - A. Panas
 - B. Bunyi
 - C. Gerak
 - D. Suara
7. Sumber energi terbesar pada makhluk hidup di bumi adalah
 - A. Bulan
 - B. Matahari
 - C. Batu bara
 - D. Tumbuhan

8. Sumber energi yang mampu menggerakkan kapal layar adalah
- Angin
 - Panas
 - Matahari
 - Air
9. Air merupakan salah satu sumber energi yang dapat menghasilkan listrik. Air dapat menghasilkan listrik karena
- Air mengandung mineral elektrolit tinggi
 - Aliran air menggerakkan air turbin kincir angin
 - Air mengandung energi listrik yang tinggi
 - Aliran air menyebabkan gesekan listrik
10. Perubahan energi yang terjadi ketika menerbangkan layang-layang adalah
- Energi gerak menjadi energi listrik
 - Energi panas menjadi energi gerak
 - Energi bunyi menjadi energi gerak
 - Energi angin menjadi energi gerak
11. Perhatikan sumber energi berikut!
- Biodiesel
 - Minyak bumi
 - Angin
 - Air
 - Gas alam
 - Batu bara

Sumber energi fosil ditunjukkan oleh nomor

- 1), 3), dan 5)
 - 1), 4), dan 6)
 - 2), 4), dan 5)
 - 2), 5), dan 6)
12. Manfaat angin bagi tumbuhan adalah
- Membantu fotosintesis
 - Membantu penyerbukan
 - Sebagai sumber makanan
 - Sebagai sumber mineral
13. Indonesia adalah salah satu Negara yang dilalui jalur *Ring of Fire*, sehingga banyak gunung berapi di Indonesia. Keuntungan yang diperoleh dari kondisi tersebut adalah
- Gunung berapi dapat mengakibatkan bencana alam
 - Panas bumi dapat mengakibatkan tanah kering
 - Gunung berapi dapat menjaga suhu permukaan bumi
 - Panas bumi dapat dijadikan sebagai sumber energi alternative
14. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- Menyalakan lampu hanya pada malam hari
 - Berkendara dalam jarak dekat
 - Mematikan kran air selesai digunakan
 - Menyalakan kompor api dengan nyala besar

Kegiatan yang termasuk perilaku hemat energi ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 2
- B. 3 dan 4
- C. 1 dan 3
- D. 2 dan 4

15. Dibawah ini yang merupakan contoh hak dalam kehidupan bermasyarakat adalah

- A. Ikut serta menjaga fasilitas umum
- B. Menggunakan energi listrik secara hemat
- C. Mendapatkan rasa aman dan tenteram antar warga
- D. Menjaga hubungan baik dengan sesama

16. Berikut ini yang termasuk kewajiban adalah

- A. Mendapatkan air bersih
- B. Mengelola sumber daya alam
- C. Menjaga kebersihan lingkungan
- D. Merasakan manfaat listrik

17. Pada hari libur, Ihsan membantu Ibu membuat menu masakan kesukaan anggota keluarga. Kegiatan yang dilakukan ihsan tersebut menunjukkan

- A. Kebiasaan ketika dirumah
- B. Kegiatan dalam suatu keluarga
- C. Kewajiban anak membantu ibu
- D. Kegiatan melaksanakan tugas

18. Bacalah teks berikut!

Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap tanaman. Cahaya matahari membantu tanaman membuat tanaman semakin tinggi. Cahaya matahari membuat tanaman tumbuh dengan sehat. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis. Gagasan pokok pada bacaan di atas adalah

- A. Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap matahari
- B. Cahaya matahari membantu tanaman membuat makanan sendiri
- C. Cahaya matahari sangat penting bagi tanaman
- D. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis

19. (1) Air bermanfaat sebagai sumber energi dan membantu dalam kehidupan sehari-hari. (2) Tubuh kita membutuhkan air untuk beraktivitas. (3) Tidak hanya manusia, tumbuhan dan hewan juga membutuhkan air. (4) Selain diminum, air juga bisa kita gunakan untuk memasak, mencuci, dan aktivitas lainnya.

Kalimat utama paragraph diatas, ditunjukkan oleh nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

20. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam tidak dapat diperbaharui adalah

- A. Tumbuhan dan udara
- B. Tanah dan udara
- C. Batu bara dan emas
- D. Air dan tanah

21. Salah satu cara menghemat energi listrik dirumah di rumah adalah....
- A. Memasang banyak lampu di kamar
 - B. Menyalakan lampu di siang hari agar terlihat lebih terang
 - C. Tidak membeli peralatan yang menggunakan listrik
 - D. Mematikan televise jika tidak digunakan
22. Sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menghasilkan energy biogas adalah
- A. Limbah pertanian
 - B. Limbah kotoran
 - C. Sinar matahari
 - D. Biji tanaman
23. Perhatikan sumber-sumber energy berikut!
- (1) Minyak bumi
 - (2) Bahan bakar bio
 - (3) Geothermal
 - (4) Batu bara
 - (5) Gelombang air laut

Kelompok sumber energy alternative ditunjukkan oelh nomor.....

- A. (1),(3),(4)
 - B. (2),(3),(4)
 - C. (3),(4),(5)
 - D. (1),(2),(3)
24. Kewajiban kita terhadap keberadaan sumber energy adalah.....
- A. Memberikan sumber energi pada negara lain
 - B. Menimbun sumber energy di tempat lain
 - C. Menggunakan sumber energi seenaknya
 - D. Menggunakan energi sesuai kebutuhan
25. Pasar Gemah Ripah, Yogyakarta, adalah pasar khusus yang menjual buah buahan. Dalam sehari, terdapat 10 ton buah yang busuk yang dibuang. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi limbah buah tersebut adalah
- A. Memanfaatkan buah busuk menjadi energy alternative
 - B. Memanfaatkan buah busuk menjadi olahan makanan
 - C. Membuang buah busuk ke sungai dekat pasar
 - D. Membuang buah busuk ke tempat pembuangan akhir

**SOAL HEMAT ENERGI
PRETES**

Nama :

1. Kegiatan yang tidak termasuk melaksanakan kewajiban sehari-hari adalah
 - A. Mematikan lampu kamar saat pergi
 - B. Menggunakan air dengan bijaksana
 - C. Menyalakan televisi dan radio
 - D. Tidur siang setelah mematikan televisi

2. Menghemat energi listrik merupakan ... setiap orang
 - A. Hak
 - B. Kewajiban
 - C. Tugas
 - D. Tanggung jawab

3. Ayu tidak pernah kekurangan air bersih. Berarti Ayu telah
 - A. Menerima haknya
 - B. Melaksanakan tugasnya
 - C. Melakukan kewajibannya
 - D. Bertanggung jawab

4. Benda akan cepat kering jika dijemur ditempat
 - A. Teduh
 - B. Sejuk
 - C. Panas
 - D. Tertutup

5. Matahari merupakan penghasil utama energi
 - A. Panas
 - B. Bunyi
 - C. Gerak
 - D. Suara

6. Sumber energi terbesar pada makhluk hidup di bumi adalah
 - A. Bulan
 - B. Matahari
 - C. Batu bara
 - D. Tumbuhan

7. Sumber energi yang mampu menggerakkan kapal layar adalah
- A. Angin
 - B. Panas
 - C. Matahari
 - D. Air

8. Perhatikan sumber energi berikut!

- 1) Biodiesel
- 2) Minyak bumi
- 3) Angin
- 4) Air
- 5) Gas alam
- 6) Batu bara

Sumber energi fosil ditunjukkan oleh nomor

- A. 1), 3), dan 5)
- B. 1), 4), dan 6)
- C. 2), 4), dan 5)
- D. 2), 5), dan 6)

9. Manfaat angin bagi tumbuhan adalah

- A. Membantu fotosintesis
- B. Membantu penyerbukan
- C. Sebagai sumber makanan
- D. Sebagai sumber mineral

10. Indonesia adalah salah satu Negara yang dilalui jalur *Ring of Fire*, sehingga banyak gunung berapi di Indonesia. Keuntungan yang diperoleh dari kondisi tersebut adalah

- A. Gunung berapi dapat mengakibatkan bencana alam
- B. Panas bumi dapat mengakibatkan tanah kering
- C. Gunung berapi dapat menjaga suhu permukaan bumi
- D. Panas bumi dapat dijadikan sebagai sumber energi alternative

11. Dibawah ini yang merupakan contoh hak dalam kehidupan bermasyarakat adalah

- A. Ikut serta menjaga fasilitas umum
- B. Menggunakan energi listrik secara hemat
- C. Mendapatkan rasa aman dan tenteram antar warga
- D. Menjaga hubungan baik dengan sesame

12. Pada hari libur, Ihsan membantu Ibu membuat menu masakan kesukaan anggota keluarga. Kegiatan yang dilakukan ihsan tersebut menunjukkan

- A. Kebiasaan ketika dirumah
- B. Kegiatan dalam suatu keluarga
- C. Kewajiban anak membantu ibu
- D. Kegiatan melaksanakan tugas

13. Bacalah teks berikut!

Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap tanaman. Cahaya matahari membantu tanaman membuat tanaman semakin tinggi. Cahaya matahari membuat tanaman tumbuh dengan sehat. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis.

Gagasan pokok pada bacaan di atas adalah

- A. Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap matahari
- B. Cahaya matahari membantu tanaman membuat makanan sendiri
- C. Cahaya matahari sangat penting bagi tanaman
- D. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis

14. (1) Air bermanfaat sebagai sumber energi dan membantu dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Tubuh kita membutuhkan air untuk beraktivitas. (3) Tidak hanya manusia, tumbuhan dan hewan juga membutuhkan air. (4) Selain diminum, air juga bisa kita gunakan untuk memasak, mencuci, dan aktivitas lainnya.

Kalimat utama paragraph diatas, ditunjukkan oleh nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

15. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam tidak dapat diperbaharui adalah

- A. Tumbuhan dan udara
- B. Tanah dan udara
- C. Batu bara dan emas
- D. Air dan tanah

16. Sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menghasilkan energy biogas adalah

- A. Limbah pertanian
- B. Limbah kotoran
- C. Sinar matahari
- D. Biji tanaman

17. Perhatikan sumber-sumber energy berikut!

- (1) Minyak bumi
- (2) Bahan bakar bio
- (3) Geothermal
- (4) Batu bara
- (5) Gelombang air laut

Kelompok sumber energy alternative ditunjukkan oelh nomor.....

- A. (1),(3),(4)
- B. (2),(3),(4)
- C. (3),(4),(5)
- D. (1),(2),(3)

18. Kewajiban kita terhadap keberadaan sumber energy adalah.....

- A. Memberikan sumber energi pada negara lain
- B. Menimbun sumber energy di tempat lain
- C. Menggunakan sumber energi seenaknya
- D. Menggunakan energi sesuai kebutuhan

SOAL HEMAT ENERGI POSTES

Nama :

1. Sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menghasilkan energy biogas adalah
 - A. Limbah pertanian
 - B. Limbah kotoran
 - C. Sinar matahari
 - D. Biji tanaman

2. Perhatikan sumber-sumber energy berikut!
 - (1) Minyak bumi
 - (2) Bahan bakar bio
 - (3) Geothermal
 - (4) Batu bara
 - (5) Gelombang air lautKelompok sumber energy alternative ditunjukkan oelh nomor.....
 - A. (1),(3),(4)
 - B. (2),(3),(4)
 - C. (3),(4),(5)
 - D. (1),(2),(3)

3. Kewajiban kita terhadap keberadaan sumber energy adalah.....
 - A. Memberikan sumber energi pada negara lain
 - B. Menimbun sumber energy di tempat lain
 - C. Menggunakan sumber energi seenaknya
 - D. Menggunakan energi sesuai kebutuhan

4. Pada hari libur, Ihsan membantu Ibu membuat menu masakan kesukaan anggota keluarga. Kegiatan yang dilakukan ihsan tersebut mennunjukkan
 - A. Kebiasaan ketika dirumah
 - B. Kegiatan dalam suatu keluarga
 - C. Kewajiban anak membantu ibu
 - D. Kegiatan melaksanakan tugas

5. Bacalah teks berikut!

Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap tanaman. Cahaya matahari membantu tanaman membuat tanaman semakin tinggi. Cahaya matahari membuat tanaman tumbuh dengan sehat. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis. Gagasan pokok pada bacaan di atas adalah

 - A. Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap matahari
 - B. Cahaya matahari membantu tanaman membuat makanan sendiri
 - C. Cahaya matahari sangat penting bagi tanaman
 - D. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis

6. (1) Air bermanfaat sebagai sumber energi dan membantu dalam kehidupan sehari-hari. (2) Tubuh kita membutuhkan air untuk beraktivitas. (3) Tidak hanya manusia, tumbuhan dan hewan juga membutuhkan air. (4) Selain diminum, air juga bisa kita gunakan untuk memasak, mencuci, dan aktivitas lainnya.

Kalimat utama paragraph diatas, ditunjukkan oleh nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

7. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam tidak dapat diperbaharui adalah

- A. Tumbuhan dan udara
- B. Tanah dan udara
- C. Batu bara dan emas
- D. Air dan tanah

8. Perhatikan sumber energi berikut!

- 1) Biodiesel
- 2) Minyak bumi
- 3) Angin
- 4) Air
- 5) Gas alam
- 6) Batu bara

Sumber energi fosil ditunjukkan oleh nomor

- A. 1), 3), dan 5)
- B. 1), 4), dan 6)
- C. 2), 4), dan 5)
- D. 2), 5), dan 6)

9. Manfaat angin bagi tumbuhan adalah

- A. Membantu fotosintesis
- B. Membantu penyerbukan
- C. Sebagai sumber makanan
- D. Sebagai sumber mineral

10. Indonesia adalah salah satu Negara yang dilalui jalur *Ring of Fire*, sehingga banyak gunung berapi di Indonesia. Keuntungan yang diperoleh dari kondisi tersebut adalah

- A. Gunung berapi dapat mengakibatkan bencana alam
- B. Panas bumi dapat mengakibatkan tanah kering
- C. Gunung berapi dapat menjaga suhu permukaan bumi
- D. Panas bumi dapat dijadikan sebagai sumber energi alternative

11. Dibawah ini yang merupakan contoh hak dalam kehidupan bermasyarakat adalah
- A. Ikut serta menjaga fasilitas umum
 - B. Menggunakan energi listrik secara hemat
 - C. Mendapatkan rasa aman dan tenteram antar warga
 - D. Menjaga hubungan baik dengan sesame
12. Matahari merupakan penghasil utama energi
- A. Panas
 - B. Bunyi
 - C. Gerak
 - D. Suara
 - E.
13. Sumber energi terbesar pada makhluk hidup di bumi adalah
- A. Bulan
 - B. Matahari
 - C. Batu bara
 - D. Tumbuhan
14. Sumber energi yang mampu menggerakkan kapal layar adalah
- A. Angin
 - B. Panas
 - C. Matahari
 - D. Air
15. Kegiatan yang tidak termasuk melaksanakan kewajiban sehari-hari adalah
- A. Mematikan lampu kamar saat pergi
 - B. Menggunakan air dengan bijaksana
 - C. Menyalakan televisi dan radio
 - D. Tidur siang setelah mematikan televisi
16. Menghemat energi listrik merupakan ... setiap orang
- A. Hak
 - B. Kewajiban
 - C. Tugas
 - D. Tanggung jawab
17. Ayu tidak pernah kekurangan air bersih. Berarti Ayu telah
- A. Menerima haknya
 - B. Melaksanakan tugasnya
 - C. Melakukan kewajibannya
 - D. Bertanggung jawab

18. Benda akan cepat kering jika dijemur ditempat

- A. Teduh
- B. Sejuk
- C. Panas
- D. Tertutup

OUTPUT Uji VALIDITAS

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

SAVE OUTFILE='C:\Users\home\Documents\UJI COBA DATA_IHSAN.sav'
/COMPRESSED.
CORRELATIONS
/VARIABLES=Tes_1 Tes_2 Tes_3 Tes_4 Tes_5 Tes_6 Tes_7 Tes_8 Tes_9 Tes_10 Tes_11 Tes_12 Tes_13
Tes_14 Tes_15 Tes_16 Tes_17 Tes_18 Tes_19 Tes_20 Tes_21 Tes_22 Tes_23 Tes_24 Tes_25 Total_Tes
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet1] C:\Users\home\Documents\UJI COBA DATA_IHSAN.sav

Correlations

	Tes_1	Tes_2	Tes_3	Tes_4	Tes_5	Tes_6	Tes_7	Tes_8	Tes_9	Tes_10
Tes_1	1	.308	.187	.216	.a	.a	.386	.415*	-.042	.216
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)		.126	.360	.289	.	.	.052	.035	.838	.289
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_2	.308	1	.259	.330	.a	.a	.347	.302	-.285	-.121
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)	.126		.201	.100	.	.	.083	.134	.158	.555
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_3	.187	.259	1	.146	.a	.a	.135	.588**	.177	-.275
Pearson Correlation										
Sig. (2-tailed)	.360	.201		.478	.	.	.512	.002	.387	.174
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

		Tes_11	Tes_12	Tes_13	Tes_14	Tes_15	Tes_16	Tes_17	Tes_18	Tes_19	Tes_20
Tes_1	Pearson Correlation	.181	.308	.334	.312	.154	.216	.480*	.256	.482*	.462*
	Sig. (2-tailed)	.376	.126	.095	.121	.452	.289	.013	.207	.013	.018
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_2	Pearson Correlation	.259	.609**	.219	-.175	.260	-.121	.344	.302	.218	.105
	Sig. (2-tailed)	.202	.001	.282	.392	.199	.555	.085	.134	.285	.609
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_3	Pearson Correlation	.362	.442*	-.010	-.093	.404*	.146	.522**	.256	.259	.190
	Sig. (2-tailed)	.069	.024	.962	.650	.041	.478	.006	.207	.201	.354
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

		Tes_21	Tes_22	Tes_23	Tes_24	Tes_25	Total_Tes
Tes_1	Pearson Correlation	.247	.136	.573**	.312	-.012	.752**
	Sig. (2-tailed)	.224	.509	.002	.121	.954	.000
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_2	Pearson Correlation	.222	.584**	.123	.150	.007	.586**
	Sig. (2-tailed)	.276	.002	.548	.464	.974	.002
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_3	Pearson Correlation	.086	-.055	-.077	-.093	-.359	.498**
	Sig. (2-tailed)	.676	.789	.710	.650	.072	.010
	N	26	26	26	26	26	26

Correlations

	Tes_1	Tes_2	Tes_3	Tes_4	Tes_5	Tes_6	Tes_7	Tes_8	Tes_9	Tes_10
Tes_4	Pearson Correlation	.216	.330	.146	1	a	.300	.158	-.365	-.040
	Sig. (2-tailed)	.289	.100	.478	.	.	.136	.440	.067	.846
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_5	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_6	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_7	Pearson Correlation	.386	.347	.135	.300	a	1	.356	-.228	.300
	Sig. (2-tailed)	.052	.083	.512	.136	.	.	.074	.262	.136
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_8	Pearson Correlation	.415*	.302	.588**	.158	a	.356	1	.130	.158
	Sig. (2-tailed)	.035	.134	.002	.440	.	.074	.	.527	.440
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_9	Pearson Correlation	-.042	-.285	.177	-.365	a	-.228	.130	1	.110
	Sig. (2-tailed)	.838	.158	.387	.067	.	.262	.527	.	.594
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_10	Pearson Correlation	.216	-.121	-.275	-.040	a	.300	.158	.110	1
	Sig. (2-tailed)	.289	.555	.174	.846	.	.136	.440	.594	.
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

		Tes_11	Tes_12	Tes_13	Tes_14	Tes_15	Tes_16	Tes_17	Tes_18	Tes_19	Tes_20
Tes_4	Pearson Correlation	.085	-.121	.072	-.058	.200	-.040	.171	.158	-.121	-.146
	Sig. (2-tailed)	.679	.555	.726	.779	.327	.846	.403	.440	.555	.478
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_5	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_6	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_7	Pearson Correlation	.053	.347	.241	.433*	.000	.300	.402*	.356	.159	.391*
	Sig. (2-tailed)	.796	.083	.236	.027	1.000	.136	.042	.074	.438	.048
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_8	Pearson Correlation	.320	.480*	.209	.228	.316	.158	.443*	.350	.302	.409*
	Sig. (2-tailed)	.111	.013	.305	.262	.116	.440	.023	.080	.134	.038
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_9	Pearson Correlation	-.234	.127	.088	.158	.365	.110	-.099	-.245	.127	.207
	Sig. (2-tailed)	.251	.538	.669	.440	.067	.594	.629	.227	.538	.311
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_10	Pearson Correlation	-.469*	-.121	.072	.693**	-.200	-.040	-.234	-.253	-.121	.275
	Sig. (2-tailed)	.016	.555	.726	.000	.327	.846	.251	.212	.555	.174
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

		Tes_21	Tes_22	Tes_23	Tes_24	Tes_25	Total_Tes
Tes_4	Pearson Correlation	.469*	-.098	.158	-.058	.234	.251
	Sig. (2-tailed)	.016	.635	.440	.779	.251	.216
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_5	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_6	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_7	Pearson Correlation	.178	.098	.184	.433*	.104	.625**
	Sig. (2-tailed)	.385	.635	.367	.027	.614	.001
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_8	Pearson Correlation	.118	-.015	.188	.228	-.443*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.566	.940	.359	.262	.023	.000
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_9	Pearson Correlation	-.272	.036	-.058	-.184	-.455*	.028
	Sig. (2-tailed)	.178	.863	.779	.367	.020	.890
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_10	Pearson Correlation	-.085	-.098	.158	.693**	-.171	.049
	Sig. (2-tailed)	.679	.635	.440	.000	.403	.814
	N	26	26	26	26	26	26

Correlations

	Tes_1	Tes_2	Tes_3	Tes_4	Tes_5	Tes_6	Tes_7	Tes_8	Tes_9	Tes_10
Tes_11	Pearson Correlation	.181	.259	.362	.085	.053	.320	-.234	-.469*	
	Sig. (2-tailed)	.376	.202	.069	.679	.796	.111	.251	.016	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	
Tes_12	Pearson Correlation	.308	.609**	.442*	-.121	.347	.480*	.127	-.121	
	Sig. (2-tailed)	.126	.001	.024	.555	.083	.013	.538	.555	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	
Tes_13	Pearson Correlation	.334	.219	-.010	.072	.241	.209	.088	.072	
	Sig. (2-tailed)	.095	.282	.962	.726	.236	.305	.669	.726	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	
Tes_14	Pearson Correlation	.312	-.175	-.093	-.058	.433*	.228	.158	.693**	
	Sig. (2-tailed)	.121	.392	.650	.779	.027	.262	.440	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	
Tes_15	Pearson Correlation	.154	.260	.404*	.200	.000	.316	.365	-.200	
	Sig. (2-tailed)	.452	.199	.041	.327	1.000	.116	.067	.327	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	
Tes_16	Pearson Correlation	.216	-.121	.146	-.040	.300	.158	.110	-.040	
	Sig. (2-tailed)	.289	.555	.478	.846	.136	.440	.594	.846	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	
Tes_17	Pearson Correlation	.480*	.344	.522**	.171	.402*	.443*	-.099	-.234	
	Sig. (2-tailed)	.013	.085	.006	.403	.042	.023	.629	.251	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	

Correlations

	Tes_11	Tes_12	Tes_13	Tes_14	Tes_15	Tes_16	Tes_17	Tes_18	Tes_19	Tes_20
Tes_11										
Pearson Correlation	1	.259	-.154	-.277	.426*	.085	.498**	.539**	.259	.086
Sig. (2-tailed)		.202	.453	.171	.030	.679	.010	.004	.202	.676
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_12										
Pearson Correlation	.259	1	.219	.150	.434*	-.121	.344	.480*	.609**	.470*
Sig. (2-tailed)	.202		.282	.464	.027	.555	.085	.013	.001	.015
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_13										
Pearson Correlation	-.154	.219	1	.104	.120	.072	.178	.209	.219	.010
Sig. (2-tailed)	.453	.282		.612	.558	.726	.384	.305	.282	.962
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_14										
Pearson Correlation	-.277	.150	.104	1	.000	-.058	-.045	-.068	.150	.397*
Sig. (2-tailed)	.171	.464	.612		1.000	.779	.827	.740	.464	.045
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_15										
Pearson Correlation	.426*	.434*	.120	.000	1	-.200	.234	.316	.260	.243
Sig. (2-tailed)	.030	.027	.558	1.000		.327	.251	.116	.199	.233
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_16										
Pearson Correlation	.085	-.121	.072	-.058	-.200	1	.171	.158	-.121	.275
Sig. (2-tailed)	.679	.555	.726	.779	.327		.403	.440	.555	.174
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_17										
Pearson Correlation	.498**	.344	.178	-.045	.234	.171	1	.283	.344	.296
Sig. (2-tailed)	.010	.085	.384	.827	.251	.403		.161	.085	.142
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

		Tes_21	Tes_22	Tes_23	Tes_24	Tes_25	Total_Tes
Tes_11	Pearson Correlation	.182	-.062	.101	-.277	-.282	.381
	Sig. (2-tailed)	.374	.762	.623	.171	.163	.055
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_12	Pearson Correlation	-.018	.364	.123	.150	-.344	.717**
	Sig. (2-tailed)	.929	.068	.548	.464	.085	.000
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_13	Pearson Correlation	-.180	.176	-.038	.104	.066	.338
	Sig. (2-tailed)	.380	.389	.854	.612	.750	.091
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_14	Pearson Correlation	-.123	-.141	.228	.458*	-.247	.253
	Sig. (2-tailed)	.549	.492	.262	.019	.223	.213
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_15	Pearson Correlation	.000	.098	.158	-.289	-.389*	.476*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.635	.440	.153	.049	.014
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_16	Pearson Correlation	-.085	-.098	.158	-.058	.234	.200
	Sig. (2-tailed)	.679	.635	.440	.779	.251	.327
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_17	Pearson Correlation	.149	.220	.123	-.045	-.055	.658***
	Sig. (2-tailed)	.466	.279	.549	.827	.791	.000
	N	26	26	26	26	26	26

Correlations

	Tes_1	Tes_2	Tes_3	Tes_4	Tes_5	Tes_6	Tes_7	Tes_8	Tes_9	Tes_10
Tes_18										
Pearson Correlation	.256	.302	.256	.158	a	a	.356	.350	-.245	-.253
Sig. (2-tailed)	.207	.134	.207	.440	.	.	.074	.080	.227	.212
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_19										
Pearson Correlation	.482*	.218	.259	-.121	a	a	.159	.302	.127	-.121
Sig. (2-tailed)	.013	.285	.201	.555	.	.	.438	.134	.538	.555
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_20										
Pearson Correlation	.462*	.105	.190	-.146	a	a	.391*	.409*	.207	.275
Sig. (2-tailed)	.018	.609	.354	.478	.	.	.048	.038	.311	.174
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_21										
Pearson Correlation	.247	.222	.086	.469*	a	a	.178	.118	-.272	-.085
Sig. (2-tailed)	.224	.276	.676	.016	.	.	.385	.566	.178	.679
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_22										
Pearson Correlation	.136	.584**	-.055	-.098	a	a	.098	-.015	.036	-.098
Sig. (2-tailed)	.509	.002	.789	.635	.	.	.635	.940	.863	.635
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_23										
Pearson Correlation	.573**	.123	-.077	.158	a	a	.184	.188	-.058	.158
Sig. (2-tailed)	.002	.548	.710	.440	.	.	.367	.359	.779	.440
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_24										
Pearson Correlation	.312	.150	-.093	-.058	a	a	.433*	.228	-.184	.693**
Sig. (2-tailed)	.121	.464	.650	.779	.	.	.027	.262	.367	.000
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

	Tes_11	Tes_12	Tes_13	Tes_14	Tes_15	Tes_16	Tes_17	Tes_18	Tes_19	Tes_20
Tes_18	Pearson Correlation	.539**	.209	-.068	.316	.158	.283	1	.123	.243
	Sig. (2-tailed)	.004	.305	.740	.116	.440	.161		.548	.232
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_19	Pearson Correlation	.259	.609**	.219	.260	-.121	.344	.123	1	.470*
	Sig. (2-tailed)	.202	.001	.282	.199	.555	.085	.548		.015
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_20	Pearson Correlation	.086	.470*	.010	.397*	.275	.296	.243	.470*	1
	Sig. (2-tailed)	.676	.015	.962	.045	.174	.142	.232	.015	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_21	Pearson Correlation	.182	-.018	-.180	-.123	-.085	.149	.118	-.018	-.310
	Sig. (2-tailed)	.374	.929	.380	.549	.679	.466	.566	.929	.123
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_22	Pearson Correlation	-.062	.364	.176	-.141	-.098	.220	-.015	.144	.260
	Sig. (2-tailed)	.762	.068	.389	.492	.635	.279	.940	.483	.199
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_23	Pearson Correlation	.101	.123	-.038	.228	.158	.123	.187	.123	.409*
	Sig. (2-tailed)	.623	.548	.854	.262	.440	.549	.359	.548	.038
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Tes_24	Pearson Correlation	-.277	.150	.104	.458*	-.058	-.045	-.068	.150	.093
	Sig. (2-tailed)	.171	.464	.612	.019	.779	.827	.740	.464	.650
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

		Tes_21	Tes_22	Tes_23	Tes_24	Tes_25	Total_Tes
Tes_18	Pearson Correlation	.118	-.015	.187	-.068	-.123	.527**
	Sig. (2-tailed)	.566	.940	.359	.740	.549	.006
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_19	Pearson Correlation	-.018	.144	.123	.150	-.344	.542**
	Sig. (2-tailed)	.929	.483	.548	.464	.085	.004
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_20	Pearson Correlation	-.310	.260	.409*	.093	-.296	.606**
	Sig. (2-tailed)	.123	.199	.038	.650	.142	.001
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_21	Pearson Correlation	1	-.208	.118	.277	.282	.211
	Sig. (2-tailed)		.308	.566	.171	.163	.300
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_22	Pearson Correlation	-.208	1	-.015	-.141	-.023	.267
	Sig. (2-tailed)	.308		.940	.492	.912	.188
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_23	Pearson Correlation	.118	-.015	1	.228	.037	.447*
	Sig. (2-tailed)	.566	.940		.262	.858	.022
	N	26	26	26	26	26	26
Tes_24	Pearson Correlation	.277	-.141	.228	1	.045	.253
	Sig. (2-tailed)	.171	.492	.262		.827	.213
	N	26	26	26	26	26	26

Correlations

	Tes_1	Tes_2	Tes_3	Tes_4	Tes_5	Tes_6	Tes_7	Tes_8	Tes_9	Tes_10
Tes_25	Pearson Correlation	-.012	.007	-.359	.234	.a	.104	-.443*	-.455*	-.171
	Sig. (2-tailed)	.954	.974	.072	.251	.	.614	.023	.020	.403
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Total_Tes	Pearson Correlation	.752**	.586**	.498**	.251	.a	.625**	.687**	.028	.049
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.010	.216	.	.001	.000	.890	.814
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

	Tes_11	Tes_12	Tes_13	Tes_14	Tes_15	Tes_16	Tes_17	Tes_18	Tes_19	Tes_20
Tes_25	Pearson Correlation	-.282	-.344	.066	-.247	-.389*	.234	-.123	-.344	-.296
	Sig. (2-tailed)	.163	.085	.750	.223	.049	.251	.549	.085	.142
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Total_Tes	Pearson Correlation	.381	.717**	.338	.253	.476*	.200	.658**	.527**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.091	.213	.014	.327	.006	.004	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Correlations

	Tes_21	Tes_22	Tes_23	Tes_24	Tes_25	Total_Tes
Tes_25	Pearson Correlation	.282	-.023	.037	.045	1
	Sig. (2-tailed)	.163	.912	.858	.827	.364
	N	26	26	26	26	26
Total_Tes	Pearson Correlation	.211	.267	.447*	.253	-.185
	Sig. (2-tailed)	.300	.188	.022	.213	.364
	N	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

OUTPUT UJI REABILITAS

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Tes_1 Tes_2 Tes_3 Tes_4 Tes_5 Tes_6 Tes_7 Tes_8 Tes_9 Tes_10 Tes_11 Tes_12 Tes_13  
Tes_14 Tes_15 Tes_16 Tes_17 Tes_18  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tes_1	9.81	17.202	.639	.852
Tes_2	9.62	17.846	.551	.856
Tes_3	10.00	18.240	.405	.863
Tes_4	9.46	18.578	.524	.859
Tes_5	9.46	19.058	.348	.864
Tes_6	9.65	17.915	.507	.858
Tes_7	9.96	17.478	.586	.855
Tes_8	10.12	18.426	.419	.862
Tes_9	9.62	17.286	.708	.850
Tes_10	10.15	18.695	.374	.863
Tes_11	9.85	18.215	.386	.864
Tes_12	9.92	17.514	.566	.855
Tes_13	9.96	17.798	.504	.858
Tes_14	9.62	17.846	.551	.856
Tes_15	9.69	17.902	.492	.859
Tes_16	9.58	18.574	.377	.863
Tes_17	9.96	18.598	.306	.867
Tes_18	9.46	18.978	.377	.863

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Tes_1 Tes_2 Tes_3 Tes_4 Tes_5 Tes_6 Tes_7 Tes_8 Tes_9 Tes_10 Tes_11 Tes_12 Tes_13  
Tes_14 Tes_15 Tes_16 Tes_17 Tes_18  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=SPLIT  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.790
		N of Items	9 ^a
	Part 2	Value	.694
		N of Items	9 ^b
Total N of Items		18	
Correlation Between Forms			.855
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.922
	Unequal Length		.922
Guttman Split-Half Coefficient			.920

a. The items are: Tes_1, Tes_2, Tes_3, Tes_4, Tes_5, Tes_6, Tes_7, Tes_8, Tes_9.

b. The items are: Tes_10, Tes_11, Tes_12, Tes_13, Tes_14, Tes_15, Tes_16, Tes_17, Tes_18.

Judul :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tes_1	9.81	17.202	.639	.852
Tes_2	9.62	17.846	.551	.856
Tes_3	10.00	18.240	.405	.863
Tes_4	9.46	18.578	.524	.859
Tes_5	9.46	19.058	.348	.864
Tes_6	9.65	17.915	.507	.858
Tes_7	9.96	17.478	.586	.855
Tes_8	10.12	18.426	.419	.862
Tes_9	9.62	17.286	.708	.850
Tes_10	10.15	18.695	.374	.863
Tes_11	9.85	18.215	.386	.864
Tes_12	9.92	17.514	.566	.855
Tes_13	9.96	17.798	.504	.858
Tes_14	9.62	17.846	.551	.856
Tes_15	9.69	17.902	.492	.859
Tes_16	9.58	18.574	.377	.863
Tes_17	9.96	18.598	.306	.867
Tes_18	9.46	18.978	.377	.863

TABULASI DATA

**TABULASI HASIL BELAJAR
PRETES KELAS KONTROL**

NO	NAMA SISWA	Item Test																Jlh				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18		
1	Siswa 1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8
2	Siswa 2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
3	Siswa 3	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8
4	Siswa 4	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8
5	Siswa 5	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9
6	Siswa 6	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9
7	Siswa 7	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9
8	Siswa 8	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	9
9	Siswa 9	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7
10	Siswa 10	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10
11	Siswa 11	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	9
12	Siswa 12	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10
13	Siswa 13	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	8
14	Siswa 14	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	9
15	Siswa 15	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8
16	Siswa 16	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
17	Siswa 17	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
18	Siswa 18	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	8
19	Siswa 19	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9
20	Siswa 20	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8
21	Siswa 21	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9
22	Siswa 22	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10
23	Siswa 23	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10
24	Siswa 24	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10
25	Siswa 25	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
26	Siswa 26	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10
27	Siswa 27	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10

**TABULASI HASIL BELAJAR
PRETES KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA SISWA	Item Test																		Jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Siswa 1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	7
2	Siswa 2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	7
3	Siswa 3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10
4	Siswa 4	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	9
5	Siswa 5	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11
6	Siswa 6	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7
7	Siswa 7	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7
8	Siswa 8	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9
9	Siswa 9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10
10	Siswa 10	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9
11	Siswa 11	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	8
12	Siswa 12	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10
13	Siswa 13	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9
14	Siswa 14	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10
15	Siswa 15	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10
16	Siswa 16	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8
17	Siswa 17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
18	Siswa 18	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	8
19	Siswa 19	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	9
20	Siswa 20	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7
21	Siswa 21	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	8
22	Siswa 22	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9
23	Siswa 23	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10
24	Siswa 24	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	7
25	Siswa 25	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8
26	Siswa 26	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8

**TABULASI HASIL BELAJAR
POSTES KELAS KONTROL**

NO	NAMA SISWA	Item Test																		Jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	11
2	Siswa 2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10
3	Siswa 3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	11
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	11
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	12
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12
12	Siswa 12	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	11
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
17	Siswa 17	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	13
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	11
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	14
22	Siswa 22	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13
24	Siswa 24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13
25	Siswa 25	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13
27	Siswa 27	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10

**TABULASI HASIL BELAJAR
POSTES KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA SISWA	Item Test																		Jlh	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	13
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12
3	Siswa 3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	11
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	13
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	12
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	13
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	13
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14
17	Siswa 17	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	13
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	11
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	14
22	Siswa 22	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	12
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13
24	Siswa 24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	13
25	Siswa 25	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	12
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14

Statistik

Deskriptif

```

FREQUENCIES VARIABLES=Has VAR00002
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Statistics

		Pretes Kontrol	Postes Kontrol
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		9.00	12.22
Median		9.00	12.00
Mode		9	11 ^a
Std. Deviation		1.109	1.311
Variance		1.231	1.718
Range		5	5
Minimum		7	10
Maximum		12	15
Sum		243	330

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

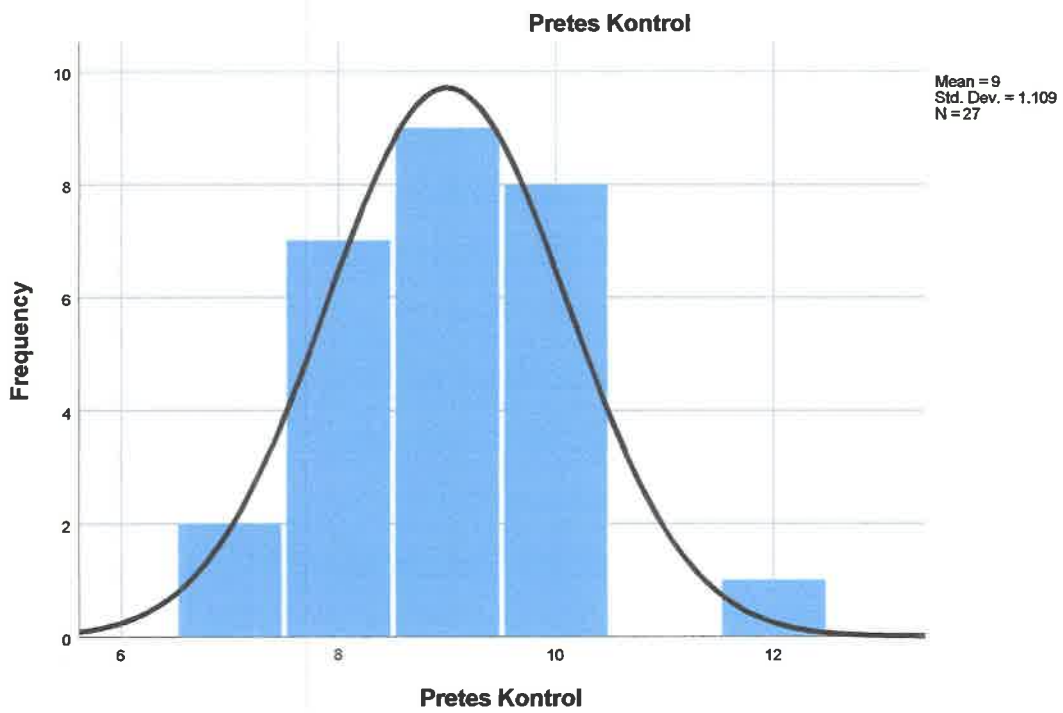
Pretes Kontrol

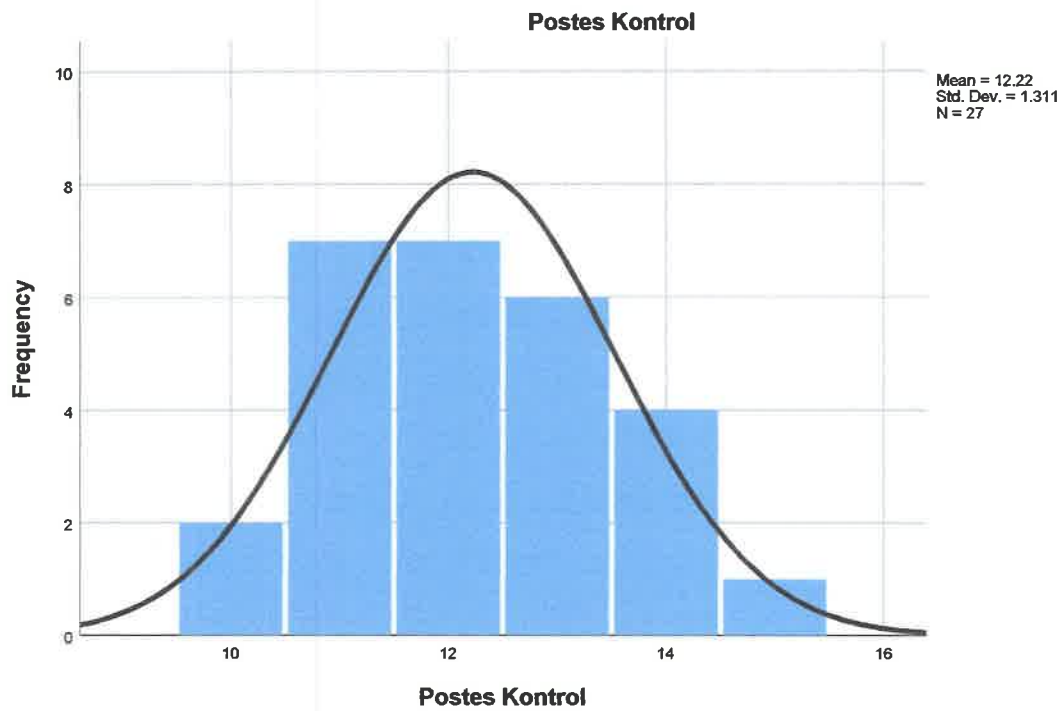
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	7.4	7.4	7.4
	8	7	25.9	25.9	33.3
	9	9	33.3	33.3	66.7
	10	8	29.6	29.6	96.3
	12	1	3.7	3.7	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Postes Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	7.4	7.4	7.4
11	7	25.9	25.9	33.3
12	7	25.9	25.9	59.3
13	6	22.2	22.2	81.5
14	4	14.8	14.8	96.3
15	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Histogram





```
FREQUENCIES VARIABLES=Has VAR00002
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		Pretes Eksperimen	Postes Eksperimen
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		8.54	12.96
Median		8.50	13.00
Mode		7	13
Std. Deviation		1.240	1.248
Variance		1.538	1.558
Range		4	4
Minimum		7	11
Maximum		11	15
Sum		222	337

Frequency Table

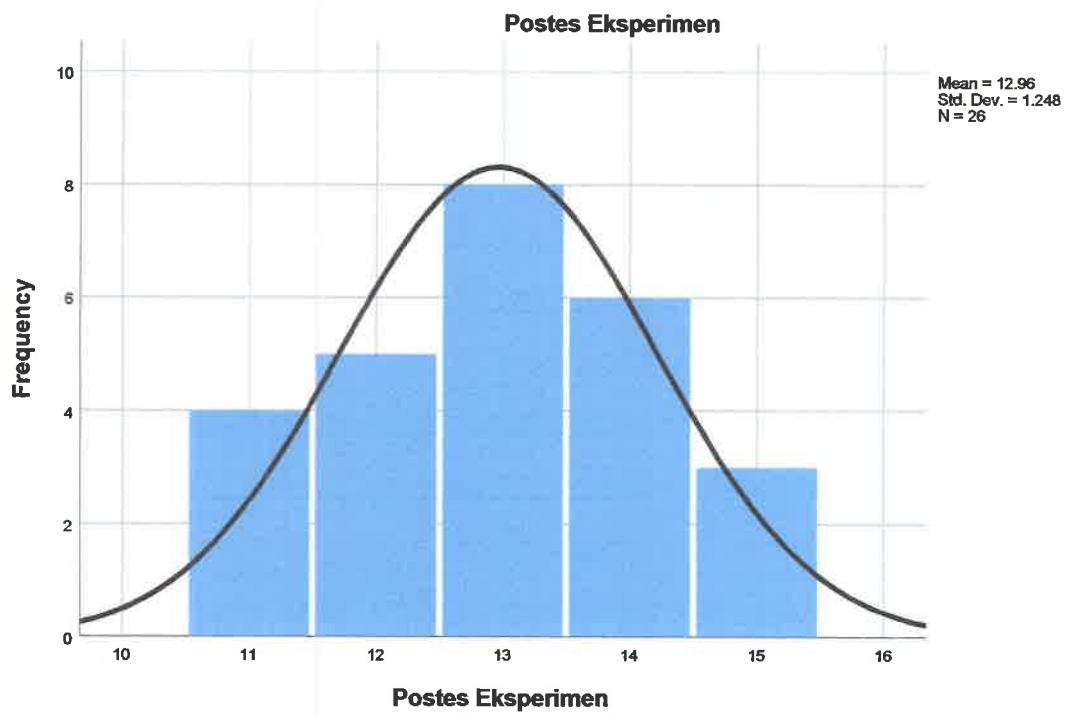
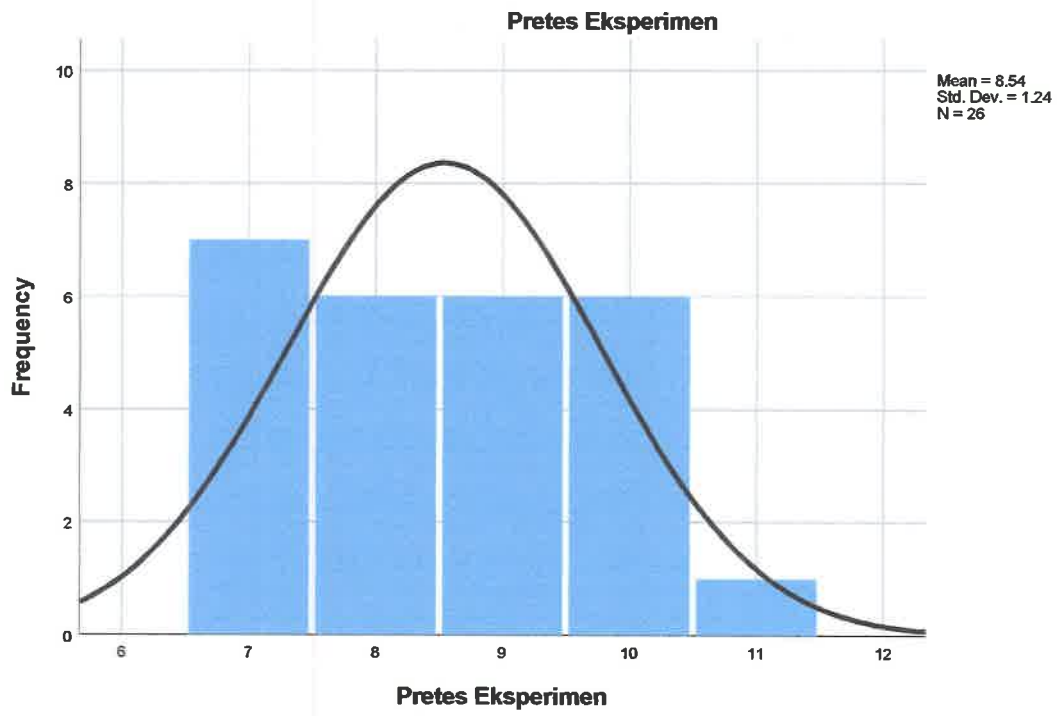
Pretes Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	7	26.9	26.9	26.9
	8	6	23.1	23.1	50.0
	9	6	23.1	23.1	73.1
	10	6	23.1	23.1	96.2
	11	1	3.8	3.8	100.0
Total		26	100.0	100.0	

Postes Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	4	15.4	15.4	15.4
	12	5	19.2	19.2	34.6
	13	8	30.8	30.8	65.4
	14	6	23.1	23.1	88.5
	15	3	11.5	11.5	100.0
Total		26	100.0	100.0	

Histogram



OUTPUT HOMOGENITAS

```

EXAMINE VARIABLES=Hasil BY Kelas
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF SPREADLEVEL
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Explore

Kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Pretes_Kontrol	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	Postes_Kontrol	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	Pretes_Ekperimen	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	Postes_Ekperimen	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar	Pretes_Kontrol	Mean	9.00	.214
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.56
			Upper Bound	9.44
		5% Trimmed Mean	8.97	
		Median	9.00	
		Variance	1.231	
		Std. Deviation	1.109	
		Minimum	7	
		Maximum	12	
		Range	5	
		Interquartile Range	2	
		Skewness	.365	.448
		Kurtosis	.715	.872
		Postes_Kontrol	Postes_Kontrol	Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			11.66
	Upper Bound			12.79
5% Trimmed Mean	12.25			
Median	12.00			
Variance	2.026			
Std. Deviation	1.423			
Minimum	9			
Maximum	15			
Range	6			
Interquartile Range	2			
Skewness	-.078			.448
Kurtosis	-.319			.872
Pretes_Ekperimen	Pretes_Ekperimen			Mean
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.04
			Upper Bound	9.04
		5% Trimmed Mean	8.50	
		Median	8.50	
		Variance	1.538	
		Std. Deviation	1.240	
		Minimum	7	
		Maximum	11	

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
	Range	4	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	.177	.456
	Kurtosis	-1.160	.887
Postes_Ekperimen	Mean	12.96	.245
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 12.46	
		Upper Bound 13.47	
	5% Trimmed Mean	12.96	
	Median	13.00	
	Variance	1.558	
	Std. Deviation	1.248	
	Minimum	11	
	Maximum	15	
	Range	4	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.056	.456
	Kurtosis	-.836	.887

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.094	3	102	.355
	Based on Median	.845	3	102	.473
	Based on Median and with adjusted df	.845	3	94.160	.473
	Based on trimmed mean	1.072	3	102	.364

Hasil Belajar

Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= Pretes_Kontrol

```

Frequency      Stem & Leaf
  2.00         7 . 00
    
```

OUTPUT UJI NORMALITAS

Explore

Kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Pretes_Kontrol	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	Postes_Kontrol	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	Pretes_Ekperimen	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	Postes_Ekperimen	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar	Pretes_Kontrol	Mean	9.00	.214	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.56	
			Upper Bound	9.44	
		5% Trimmed Mean	8.97		
		Median	9.00		
		Variance	1.231		
		Std. Deviation	1.109		
		Minimum	7		
		Maximum	12		
		Range	5		
		Interquartile Range	2		
		Skewness	.365	.448	
		Kurtosis	.715	.872	
		Postes_Kontrol	Postes_Kontrol	Mean	12.22
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			11.66	
	Upper Bound			12.79	
5% Trimmed Mean	12.25				
Median	12.00				
Variance	2.026				
Std. Deviation	1.423				
Minimum	9				
Maximum	15				
Range	6				

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.078	.448
	Kurtosis	-.319	.872
Pretes_Ekperimen	Mean	8.54	.243
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.04
		Upper Bound	9.04
	5% Trimmed Mean	8.50	
	Median	8.50	
	Variance	1.538	
	Std. Deviation	1.240	
	Minimum	7	
	Maximum	11	
	Range	4	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	.177	.456
	Kurtosis	-1.160	.887
	Postes_Ekperimen	Mean	12.96
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	12.46
		Upper Bound	13.47
5% Trimmed Mean		12.96	
Median		13.00	
Variance		1.558	
Std. Deviation		1.248	
Minimum		11	
Maximum		15	
Range		4	
Interquartile Range		2	
Skewness		-.056	.456
Kurtosis		-.836	.887

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretes_Kontrol	.167	27	.052	.906	27	.019
	Postes_Kontrol	.155	27	.097	.948	27	.188
	Pretes_Ekperimen	.168	26	.057	.890	26	.009
	Postes_Ekperimen	.166	26	.063	.919	26	.042

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Belajar

Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= Pretes_Kontrol

Frequency	Stem &	Leaf
2.00	7 .	00
7.00	8 .	0000000
9.00	9 .	000000000
8.00	10 .	00000000
.00	11 .	
1.00	12 .	0

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= postes_Kontrol

Frequency	Stem &	Leaf
1.00	9 .	0
1.00	10 .	0
7.00	11 .	0000000
7.00	12 .	0000000
5.00	13 .	00000
5.00	14 .	00000

UJI HIPOTESIS / UJI T TES

T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=Ngain
 /CRITERIA=CI(.95).

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Ngain Postes Kontrol	27	.3500	.16932	.03259
	Ngain Postes Eksperimen	26	.4588	.15642	.03068

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.048	.827	-2.428	51
	Equal variances not assumed			-2.432	50.916

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.019	-.10885	.04482
	Equal variances not assumed	.019	-.10885	.04475

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	-.19883	-.01886
	Equal variances not assumed	-.19870	-.01900

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

DESCRIPTIVES VARIABLES=Has

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes Kontrol	27	7	12	9.00	1.109
Valid N (listwise)	27				

**LEMBAR PENILAIAN
PRETES**

Nama :

1. Kegiatan yang tidak termasuk melaksanakan kewajiban sehari-hari adalah
 - A. Mematikan lampu kamar saat pergi
 - B. Menggunakan air dengan bijaksana
 - C. Menyalakan televisi dan radio
 - D. Tidur siang setelah mematikan televisi

2. Menghemat energi listrik merupakan ... setiap orang
 - A. Hak
 - B. Kewajiban
 - C. Tugas
 - D. Tanggung jawab

3. Ayu tidak pernah kekurangan air bersih. Berarti Ayu telah
 - A. Menerima haknya
 - B. Melaksanakan tugasnya
 - C. Melakukan kewajibannya
 - D. Bertanggung jawab

4. Benda akan cepat kering jika dijemur ditempat
 - A. Teduh
 - B. Sejuk
 - C. Panas
 - D. Tertutup

5. Matahari merupakan penghasil utama energi
 - A. Panas
 - B. Bunyi
 - C. Gerak
 - D. Suara

6. Sumber energi terbesar pada makhluk hidup di bumi adalah
 - A. Bulan
 - B. Matahari
 - C. Batu bara
 - D. Tumbuhan

7. Sumber energi yang mampu menggerakkan kapal layar adalah
- Angin
 - Panas
 - Matahari
 - Air

8. Perhatikan sumber energi berikut!

- Biodiesel
- Minyak bumi
- Angin
- Air
- Gas alam
- Batu bara

Sumber energi fosil ditunjukkan oleh nomor

- 1), 3), dan 5)
- 1), 4), dan 6)
- 2), 4), dan 5)
- 2), 5), dan 6)

9. Manfaat angin bagi tumbuhan adalah

- Membantu fotosintesis
- Membantu penyerbukan
- Sebagai sumber makanan
- Sebagai sumber mineral

10. Indonesia adalah salah satu Negara yang dilalui jalur *Ring of Fire*, sehingga banyak gunung berapi di Indonesia. Keuntungan yang diperoleh dari kondisi tersebut adalah

- Gunung berapi dapat mengakibatkan bencana alam
- Panas bumi dapat mengakibatkan tanah kering
- Gunung berapi dapat menjaga suhu permukaan bumi
- Panas bumi dapat dijadikan sebagai sumber energi alternative

11. Dibawah ini yang merupakan contoh hak dalam kehidupan bermasyarakat adalah

- Ikut serta menjaga fasilitas umum
- Menggunakan energi listrik secara hemat
- Mendapatkan rasa aman dan tenteram antar warga
- Menjaga hubungan baik dengan sesame

12. Pada hari libur, Ihsan membantu Ibu membuat menu masakan kesukaan anggota keluarga. Kegiatan yang dilakukan ihsan tersebut menunjukkan

- Kebiasaan ketika dirumah
- Kegiatan dalam suatu keluarga
- Kewajiban anak membantu ibu
- Kegiatan melaksanakan tugas

13. Bacalah teks berikut!

Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap tanaman. Cahaya matahari membantu tanaman membuat tanaman semakin tinggi. Cahaya matahari membuat tanaman tumbuh dengan sehat. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis.

Gagasan pokok pada bacaan di atas adalah

- A. Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap matahari
- B. Cahaya matahari membantu tanaman membuat makanan sendiri
- C. Cahaya matahari sangat penting bagi tanaman
- D. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis

14. (1) Air bermanfaat sebagai sumber energi dan membantu dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Tubuh kita membutuhkan air untuk beraktivitas. (3) Tidak hanya manusia, tumbuhan dan hewan juga membutuhkan air. (4) Selain diminum, air juga bisa kita gunakan untuk memasak, mencuci, dan aktivitas lainnya.

Kalimat utama paragraph diatas, ditunjukkan oleh nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

15. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam tidak dapat diperbaharui adalah

- A. Tumbuhan dan udara
- B. Tanah dan udara
- C. Batu bara dan emas
- D. Air dan tanah

16. Sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menghasilkan energy biogas adalah

- A. Limbah pertanian
- B. Limbah kotoran
- C. Sinar matahari
- D. Biji tanaman

17. Perhatikan sumber-sumber energy berikut!

- (1) Minyak bumi
- (2) Bahan bakar bio
- (3) Geothermal
- (4) Batu bara
- (5) Gelombang air laut

Kelompok sumber energy alternative ditunjukkan oelh nomor.....

- A. (1),(3),(4)
- B. (2),(3),(4)
- C. (3),(4),(5)
- D. (1),(2),(3)

18. Kewajiban kita terhadap keberadaan sumber energy adalah.....
- A. Memberikan sumber energi pada negara lain
 - B. Menimbun sumber energy di tempat lain
 - C. Menggunakan sumber energi seenaknya
 - D. Menggunakan energi sesuai kebutuhan

**LEMBAR PENILAIAN
POSTES**

Nama :

1. Sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menghasilkan energy biogas adalah
 - A. Limbah pertanian
 - B. Limbah kotoran
 - C. Sinar matahari
 - D. Biji tanaman

2. Perhatikan sumber-sumber energy berikut!
 - (1) Minyak bumi
 - (2) Bahan bakar bio
 - (3) Geothermal
 - (4) Batu bara
 - (5) Gelombang air lautKelompok sumber energy alternative ditunjukkan oelh nomor.....
 - A. (1),(3),(4)
 - B. (2),(3),(4)
 - C. (3),(4),(5)
 - D. (1),(2),(3)

3. Kewajiban kita terhadap keberadaan sumber energy adalah.....
 - A. Memberikan sumber energi pada negara lain
 - B. Menimbun sumber energy di tempat lain
 - C. Menggunakan sumber energi seenaknya
 - D. Menggunakan energi sesuai kebutuhan

4. Pada hari libur, Ihsan membantu Ibu membuat menu masakan kesukaan anggota keluarga. Kegiatan yang dilakukan ihsan tersebut mennunjukkan
 - A. Kebiasaan ketika dirumah
 - B. Kegiatan dalam suatu keluarga
 - C. Kewajiban anak membantu ibu
 - D. Kegiatan melaksanakan tugas

5. Bacalah teks berikut!

Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap tanaman. Cahaya matahari membantu tanaman membuat tanaman semakin tinggi. Cahaya matahari membuat tanaman tumbuh dengan sehat. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis. Gagasan pokok pada bacaan di atas adalah

 - A. Cahaya matahari mempunyai pengaruh penting terhadap matahari
 - B. Cahaya matahari membantu tanaman membuat makanan sendiri
 - C. Cahaya matahari sangat penting bagi tanaman
 - D. Cahaya matahari penting dalam proses fotosintesis

6. (1) Air bermanfaat sebagai sumber energi dan membantu dalam kehidupan sehari-hari. (2) Tubuh kita membutuhkan air untuk beraktivitas. (3) Tidak hanya manusia, tumbuhan dan hewan juga membutuhkan air. (4) Selain diminum, air juga bisa kita gunakan untuk memasak, mencuci, dan aktivitas lainnya.

Kalimat utama paragraph diatas, ditunjukkan oleh nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

7. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam tidak dapat diperbaharui adalah

- A. Tumbuhan dan udara
- B. Tanah dan udara
- C. Batu bara dan emas
- D. Air dan tanah

8. Perhatikan sumber energi berikut!

- 1) Biodiesel
- 2) Minyak bumi
- 3) Angin
- 4) Air
- 5) Gas alam
- 6) Batu bara

Sumber energi fosil ditunjukkan oleh nomor

- A. 1), 3), dan 5)
- B. 1), 4), dan 6)
- C. 2), 4), dan 5)
- D. 2), 5), dan 6)

9. Manfaat angin bagi tumbuhan adalah

- A. Membantu fotosintesis
- B. Membantu penyerbukan
- C. Sebagai sumber makanan
- D. Sebagai sumber mineral

10. Indonesia adalah salah satu Negara yang dilalui jalur *Ring of Fire*, sehingga banyak gunung berapi di Indonesia. Keuntungan yang diperoleh dari kondisi tersebut adalah

- A. Gunung berapi dapat mengakibatkan bencana alam
- B. Panas bumi dapat mengakibatkan tanah kering
- C. Gunung berapi dapat menjaga suhu permukaan bumi
- D. Panas bumi dapat dijadikan sebagai sumber energi alternative

11. Dibawah ini yang merupakan contoh hak dalam kehidupan bermasyarakat adalah
- A. Ikut serta menjaga fasilitas umum
 - B. Menggunakan energi listrik secara hemat
 - C. Mendapatkan rasa aman dan tenteram antar warga
 - D. Menjaga hubungan baik dengan sesame
12. Matahari merupakan penghasil utama energi
- A. Panas
 - B. Bunyi
 - C. Gerak
 - D. Suara
 - E.
13. Sumber energi terbesar pada makhluk hidup di bumi adalah
- A. Bulan
 - B. Matahari
 - C. Batu bara
 - D. Tumbuhan
14. Sumber energi yang mampu menggerakkan kapal layar adalah
- A. Angin
 - B. Panas
 - C. Matahari
 - D. Air
15. Kegiatan yang tidak termasuk melaksanakan kewajiban sehari-hari adalah
- A. Mematikan lampu kamar saat pergi
 - B. Menggunakan air dengan bijaksana
 - C. Menyalakan televise dan radio
 - D. Tidur siang setelah mematikan televise
16. Menghemat energi listrik merupakan ... setiap orang
- A. Hak
 - B. Kewajiban
 - C. Tugas
 - D. Tanggung jawab
17. Ayu tidak pernah kekurangan air bersih. Berarti Ayu telah
- A. Menerima haknya
 - B. Melaksanakan tugasnya
 - C. Melakukan kewajibannya
 - D. Bertanggung jawab

18. Benda akan cepat kering jika dijemur ditempat

- A. Teduh
- B. Sejuk
- C. Panas
- D. Tertutup



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : H. Hayatul Ihsan Pembimbing I/II : Pengaruh model group investigation
NIM : 16112910047 Judul Skripsi : terhadap hasil belajar siswa
Jurusan : tarbiyah dan tadriss dalam pembelajaran tematik
Prodi : Pgmi tema selalu berhemat energi kelas
IV Sdn B2 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6	30-11-2021 Senin	proposisi * teknik penulisan * Bab III Jenis Penelitian (36) * Jumlah Populasi (pengertian Populasi) * Angket di buang		
7	6-12-2021 Senin	proposisi	Ada revisi penulisan (ke lampiran)	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 6-12-2021
Pembimbing I/II

Edi Ansyah M.Pd
NIP. 19700711999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : H. Dayatul Insan Pembimbing I/II : Edi Ansyah M.Pd
 NIM : 1611240047 Judul Skripsi : Pengaruh group investigation (Gi)
 Jurusan : tarbiyah dan tadrīs menggunakan media gambar terhadap
 Prodi : Pgsni motivasi: Jari hasil belajar siswa dalam
 pembelajaran tematik tema 5 kelas IV berhemat energi kelas IV SDN 82 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Minggu 25-6-2021	propon	Bab II - Misi jember - Dsm jember - Hpross jember	
4	Selasa 6 Juli 2021	proposan pendora.	proposan pendora. - Rpp - Angket motivasi - Hasil belajar	
5	Senin 2 Agustus 2021	proproposal	kec : Unsur di Semesta	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Edi Ansyah M.Pd
NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hidayatul Ihsan Pembimbing I/II : Edi ANSYAH M.Pd
 NIM : 16112400517 Judul Skripsi : Pengaruh group investigation (GI) menggunakan media gambar terhadap abstraksi dan hasil belajar
 Jurusan : ~~Pg~~ tarbiyah dan tadr.
 Prodi : P.gmi
 Siswa dalam pembelajaran tematik tema selalu berhemat energi (kelas IV SDN P2 kota Bengkulu


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin 20 Mei 2021	proposisi	- Cara belajar - program belajar, - Bab 2 Lulusan Tem - Model pembelajaran - GI - media gambar - hasil belajar - rencana belajar	}
2	Senin 11-6-2021	proposisi	Bab 1 - Desain pembelajaran. Bab 1 - Menganalisis dan menyimpulkan - Populasi dan Sampel - Menganalisis pengaruh dan - Eksistensi, Eksistensi, materi, festival belajar	

Mengetahui
 Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II


 Edi ANSYAH M.Pd
 NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama : Hidayatul Ihsan Pembimbing #II : Raden Gamal Thamrin S.H.M.Pd
NIM : 1611240047 Judul Skripsi : Pengaruh model group Investigation terhadap hasil belajar siswa dalam
Jurusan : tarbiyah dan tadris
Program Studi : Pgmi Pembelajaran tematik tema seklaku berhemat energi

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>21/11/2021</u>		<u>Kuasi inskripsi</u> <u>ACC 17/11/2021</u>	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus. Mulyadi, S.Ag. M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu,
Pembimbing #II

Raden Gamal Thamrin M.Pd
NIPN. 2010068502



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hidayatul Ihsan Pembimbing H/II : Raden Gamal Tamrin Kusuma .M.Pd
NIM : 1611240047 Judul Skripsi : Pengaruh Model Group Investigation
Jurusan : tarbiyah dan tadriss (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa
Prodi : PGM dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu
Berhemat Energi kelas IV SDN R2 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 02 - November - 2021	metode penelitian	- Perbaikan desain penelitian	✓
2	Selasa 09 - November - 2021		- Instrumen penelitian ditam ditambah * memahami materi * mencari skripsi yg sama	✓
3	Kamis 18 - November - 2021		* acc	✓

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 18 - 11 - 2021
Pembimbing H/II

Raden Gamal Tamrin Kusuma .M.Pd
NIDN. 2010068502



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hidayatul Insan Pembimbing I/II : Raden Gamal Thamrin Kusuma M.Pd
NIM : 1611210047 Judul Skripsi : Pengaruh Model Grup Investigation
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris (a) menggunakan media pvisual
Prodi : PGMi terhadap aktifitas dan hasil belajar
siswa dalam pembelajaran tematik
tema selalu berhemat energi kelas
IV SDN B2 kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa/16-Juni-2020	Mencari artikel		
2	Senin, 29-Juni-2020	membuat bab I dengan masalah umum dalam 10 artikel		
3	Selasa, 09.11 -2020	mencari 20 artikel judul membuat bab I, III, dan IV		
4			ACC / 25 4 2021	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Raden Gamal Thamrin Kusuma, M.Pd
NIP. 2010068502



KEMENTERIAN AGAMA

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama : Hidayatul Ihsan Pembimbing I/II : Dr. Edi Ansyah M.Pd.
 NIM : 161240047..... Judul Skripsi : Pengaruh Model Group Investi-
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris gation terhadap hasil belajar siswa dikam
 Program Studi : Pgsi Pembelajaran tematik tema 5 kelas V SDN Sa Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
8	Senin 6 Juni 2022	Hasil penulisan	<ul style="list-style-type: none"> - Persembahan - abstrak masukan rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode - lampiran ttd kepek, 'lega-litas rpp - dikumpulkan dikasi keterangan (foto) 	
9	Senin 13-6-22	Konsep penulisan	<ul style="list-style-type: none"> - hasil penulisan - lampiran - kerangka dan isi - daftar isi 	
10	Senin 4-juli 22	Hasil penulisan	<ul style="list-style-type: none"> see list & system 	

Mengetahui,
Dekan

Dr. MGS. MULYATI, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19700519200031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Dr. Edi Ansyah M.Pd.
NIP. 19700711999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1676/In.11/F.II/PP.009/6/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Edi Ansyah, M.Pd
NIP : 197007011999031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
NIDN : 2010068502
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Grub Investigation* (GI) menggunakan Media Rumsica terhadap Akyivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 82 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 09 Juni 2020

Dekan,




ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0022 / In.11/F.II/TL.00/01/2022

4 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 50 Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.


Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Model Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”***

Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 50 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 14 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan



✚ Zubaedi

p



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 50

Jalan Meranti IV Sawah Lebar Baru Telepon (0736) 7322 380 Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No. 421.3/90/SDN50/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Status : Mahasiswa IAIN Bengkulu
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

SD Negei 50 Memberi Izin Untuk melakukan penelitian/Observasi di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama tersebut diatas, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”

Demikian surat izin penelitian ini kami buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 Desember 2021
Kepala Sekolah

Juraidah, S.Pd LMM
196806051991122001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 022 / In.11/F.II/TL.00/01/2022

4 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 50 Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Model Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu***"

Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 50 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 14 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1676/In.11/F.II/PP.009/6/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Edi Ansyah, M.Pd
N I P : 197007011999031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
N I DN : 2010068502
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Hidayatul Ihsan
N I M : 1611240047
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Grub Investigation* (GI) menggunakan Media Rumsica terhadap Akyivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 82 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 04 Juni 2020

Dekan,




ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka judul skripsi saya mengalami perubahan sebagai berikut:

Judul Lama : **Pengaruh Group Investigation (GI) Menggunakan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 82 Kota Bengkulu.**

Judul Revisi : **Pengaruh Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu**

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Edi Ansyah, M.Pd
NIP 197007011999031002

Pembimbing II



Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
NIDN 2010068502



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jen Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax.
(0736)53848

NOTA PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan proposal yang ditulis oleh:

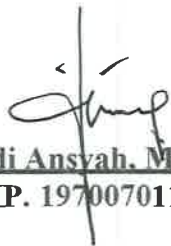
Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusa : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Group Investigation (GI) Menggunakan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 82 Kota Bengkulu”**. Ini telah dibimbing diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan proposal .

Bengkulu, 27 Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002



Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
NIDN.2010068502



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr. Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047

Asalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi sdr.

Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Judul : **Pengaruh Model *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 82 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk di terbitkan SK Penelitian. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Asalamualaikum, Wr.Wb

Penyeminar I

Bengkulu, Oktober 2021
Penyeminar II,


Edi Ansyah, M.Pd
NIP 197007011999031002


Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
aden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax.
(0736)53848

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Group Investigation (GI) Menggunakan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 82 Kota Bengkulu”**. Sudah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing maka oleh sebab itu proposal skripsi ini bisa dilanjutkan untuk diseminarkan.

Bengkulu, 27 - 08 - 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
NIDN.2010068502



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal dari **Hidayatul Ihsan, NIM: 1611240047**. Dengan judul **“Pengaruh Model *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 82 Kota Bengkulu”**, telah diseminarkan, maka proposal skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan sebagai syarat untuk penelitian.

Hari / Tanggal : Kamis, 07 Oktober 2021

Pukul : 13.00 s/d Selesai

Proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karena itu sudah layak untuk diberikan surat penelitian (SK Penelitian).

Penyeminar I

Edi Ansyah, M.Pd
NIP 197007011999031002

Bengkulu, Oktober 2021
Penyeminar II,

Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Ihsan
Nim : 1611240047
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,..... 2021
Yang Menyatakan



Hidayatul Ihsan
NIM. 1611240047

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Ihsan

NIM : 1611240047

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Pengaruh Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu

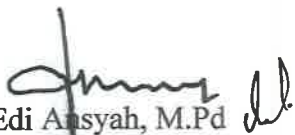
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID :1874634149 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002


yatakan
Hidayatul Ihsan
NIM .1611240047



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu


PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”** ini telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, maka dengan itu skripsi tersebut sudah bisa dilanjutkan untuk untuk sidang *munaqasyah*.

Pembimbing I


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP 197007011999031002

Bengkulu, Februari 2022
Pembimbing II


Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
NIDN 2010068502



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Hidayatul Ihsan
NIM : 1611240047

Asalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Hidayatul Ihsan

NIM : 1611240047

Judul : **Pengaruh Model *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang *munaqasyah* skripsi. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP 197001011999031002

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
NIDN 2010068502

25 juli ihsan

by 25 Juli Ihsan 25 Juli Ihsan

Submission date: 25-Jul-2022 06:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1874634149

File name: FULL_SKRIPSI_IHSAN_1_-_hidayatul_ihsan.docx (246.12K)

Word count: 11318

Character count: 69081

25 juli ihsan

ORIGINALITY REPORT

28%	27%	11%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1%

25-7-2022
Pengelola Rantai PGM 1
Wahid

10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
11	core.ac.uk Internet Source	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
17	id.scribd.com Internet Source	<1 %
18	docobook.com Internet Source	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %

21	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
25	Ely Tri Susiani, Isnawati Isnawati. "Pengembangan Model Pembelajaran Use Pre-Test Based Learning (UPBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Pelajaran Mikrobiologi Kesehatan Siswa SMK Kesehatan Bina Karya Medika Ponorogo", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2021 Publication	<1 %
26	callforpapers.uksw.edu Internet Source	<1 %
27	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
28	ecampus.imds.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

30	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
31	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
32	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
34	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.mandandi.com Internet Source	<1 %
37	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
38	Ni Luh Ayu Gunawati Karuniasih. "Exploring Readiness of Teachers Toward Remote English Teaching Context", Journal of Educational Study, 2021 Publication	<1 %
39	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
40	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

41	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
42	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
43	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
45	pasca.um.ac.id Internet Source	<1 %
46	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
47	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
48	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
49	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
50	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
51	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
52	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %

53	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
55	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
56	amoyyani.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	ejournal.um-sorong.ac.id Internet Source	<1 %
58	pitajepang.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
61	skripsiyuk.com Internet Source	<1 %
62	adoc.pub Internet Source	<1 %
63	aminkelasc.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	trys99.wordpress.com Internet Source	<1 %

<1 %

65

Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alif Mudiono. "Pengaruh model pembelajaran student team achievement devision (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2018

Publication

<1 %

66

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1 %

67

gmsyoga.org

Internet Source

<1 %

68

wirasojiro.blogspot.com

Internet Source

<1 %

69

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

70

catatanmalam01.blogspot.com

Internet Source

<1 %

71

ejournal.unikama.ac.id

Internet Source

<1 %

72

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

73

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

74

Jimi Jimi, Florentina Wahyuni, Yasinta Lisa.
"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(CTL) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF PADA MATERI
MENGIDENTIFIKASI CARA MAKHLUK HIDUP
MENYESUAIKAN DIRI DENGAN
LINGKUNGANNYA", JP BIO (Jurnal Pendidikan
Biologi), 2018

Publication

<1 %

75

Riya Susanah, Dedy Hidayatullah Alarifin.
"PENERAPAN PERMAINAN PENYEGAR (ICE
BREAKING) DALAM PEMBELAJARAN FISIKA
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR", Jurnal Pendidikan Fisika, 2014

Publication

<1 %

76

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1 %

77

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

78

digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

79

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

80	journal.um.ac.id Internet Source	<1 %
81	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
82	media.neliti.com Internet Source	<1 %
83	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
84	sekolah.data.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
85	www.bbc.com Internet Source	<1 %
86	Achmad Syakur. "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS VI MI NU MASLAKUL FALAH GLAGAHWARU UNDAAN KUDUS", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	<1 %
87	Amalia Resti Pamuji, Dian Hidayati. "MODEL PENGEMBANGAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTs KARANGKAJEN", Academy of Education Journal, 2021 Publication	<1 %

88	<p>Erfitra Rezqi Prasmala. "MODEL GROUP INVESTIGATION (GI) DIPADU PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BEKERJA ILMIAH DAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS X-A1 SMAN 2 MALANG", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2016</p> <p>Publication</p>	<1 %
89	<p>Submitted to IAIN Langsa</p> <p>Student Paper</p>	<1 %
90	<p>Muhyani Nasukha, Muhyani Muhyani, Iis Durotun Nafisah, Sutisna Sutisna. "MELEJITKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN PRESTASI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2020</p> <p>Publication</p>	<1 %
91	<p>Puji Rahmi Anandia, Ribut Wahidi. JUARA : Jurnal Olahraga, 2016</p> <p>Publication</p>	<1 %
92	<p>cibutdawaryo.blogspot.com</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
93	<p>clara-indonesia.com</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
94	<p>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %

95	ejurnalilmiah.com Internet Source	<1 %
96	es.scribd.com Internet Source	<1 %
97	issuu.com Internet Source	<1 %
98	moam.info Internet Source	<1 %
99	ojs.uadb.ac.id Internet Source	<1 %
100	repo.pusikom.com Internet Source	<1 %
101	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %
102	repository.unugha.ac.id Internet Source	<1 %
103	www.hybrid-analysis.com Internet Source	<1 %
104	ADE ANDRI SETIAWAN, Syafrial Syafrial, Defliyanto Defliyanto. "ANALISIS KEMAMPUAN KOORDINASI DAN KECEPATAN REAKSI SISWA TUNA GRAHITA DAN AUTIS (STUDI KASUS DI SLB NEGERI AUTIS CENTER) KOTA BENGKULU", KINESTETIK, 2019 Publication	<1 %

105	miaokta525.blogspot.com Internet Source	<1 %
106	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
107	Intan Karlina Sari, Suhandi Astuti. "Efektivitas Pembelajaran Luring Dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di Sekolah Dasar", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2021 Publication	<1 %
108	Nila Putri, Victor Novianto. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar", <i>Proceedings Series on Social Sciences & Humanities</i> , 2022 Publication	<1 %
109	Nina Anggraeni. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) MATA PELAJARAN IPS BERDASARKAN KEMAMPUAN AWAL SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS VIIB SMP NEGERI 2 CIHAMPELAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018)", <i>Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan</i> , 2019 Publication	<1 %
110	RUSSELL EISENMAN, M. L. DANTZKER, LEE ELLIS. "Self Ratings of Dependency/Addiction	<1 %

Regarding Drugs, Sex, Love, and Food: Male and Female College Students", Sexual Addiction & Compulsivity, 2004

Publication

111

abineoagus.wordpress.com

Internet Source

<1 %

112

repository.ummat.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off